



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Jl. Prof. Soedarto, S. H., Tembalang, Semarang.
Email: fib@undip.ac.id
Telp. 024-76480619, Fax. 024-7463144



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2020 – 2024





PENGESAHAN
RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIP TAHUN 2020-2024
No. 2158/UN7.5.6.1/HK/2020

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, setelah dilakukan kajian dan pembahasan mendalam serta revisi dan perbaikan draft Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024, maka Senat Fakultas Ilmu Budaya Undip menyetujui dan mengesahkan Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024.

Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024 merupakan peta jalan Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024, sebagai dasar dan rujukan penyusunan RKAT, penetapan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Undip Tahun 2020-2024.

Kami berharap Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2020-2024 bukan sekedar dokumen formal perencanaan Fakultas Ilmu Budaya Undip, namun harus diimplementasikan sampai pada tataran operasional yaitu program-program dan kegiatan yang terukur.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada proses penyusunan Renstra ini.



Semarang, 3 Agustus 2020

Ketua Senat,

Dr. M. Suryadi, M.Hum.

NIP. 196407261989031001

KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya UNDIP Tahun 2020-2024 ini disusun dengan merujuk pada peraturan perundangan dan situasi terkini dengan kondisi Pendidikan Tinggi, utamanya di UNDIP. Renstra merupakan upaya pencapaian visi FIB yaitu “Menjadi Fakultas Riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2024 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan” yang dijabarkan dalam strategi pengembangan FIB 2005-2024 yang terbagi dalam lima fase dan 5 fase WCU, yaitu fase I Peningkatan efisiensi internal (2005-2010), fase II persiapan sebagai universitas riset (2005-2010), fase III embrio universitas riset (2010-2014), fase IV universitas riset (2015-2019), fase V penguatan universitas riset (2020-2024), serta senantiasa disinkronkan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2039 dan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro, dan Rencana Iduk Pengembangan Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039, dan Renstra UNDIP Tahun 2020-2024.

Renstra Undip 2020-2024 merupakan tahapan pencapaian visi FIB fase V yakni penguatan FIB sebagai fakultas riset. Status Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) menuntut FIB sebagai bagian dari UNDIP untuk melakukan reorientasi berdasarkan status PTNBH yang melingkupi adanya peningkatan kemandirian dalam tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non akademik, peningkatan status Undip sebagai universitas berkelas dunia (World Class University) serta peningkatan kapasitas finansial.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola FIB yang baik (*good university governance*).

Tentu saja Renstra ini akan terus memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis. Oleh karena itu bila dirasa perlu dan disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang ada, revisi Renstra dapat dilakukan termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme dan regulasi yang ada.

Semarang, 30 Juli 2020

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Nurhayati, M.Hum.

NIP. 196607261989031001

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Pengesahan.....	3
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	7
Daftar Gambar.....	8
 BAB I. PENDAHULUAN.....	9
1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Budaya	9
1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya	9
1.3. Landasan Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya	10
1.4. Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya	12
1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra	17
 BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN	19
2.1. Analisis Lingkungan Strategis	19
2.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal	19
2.1.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal Makro.....	19
2.1.1.2. Kondisi Lingkungan Eksternal Mikro	22
2.1.2. Kondisi Lingkungan Internal.....	23
 BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	33
3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya	33
3.2. Sasaran Strategis Fakultas Ilmu Budaya	33
 BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM	40
4.1. Arah Kebijakan	40
4.1.1. Penguatan Fakultas Riset.....	40
4.1.2. Penguatan Karakteristik Fakultas Ilmu Budaya	40
4.1.3. Penguatan Sebagai Fakultas PTNBH	41
4.1.4. Pencapaian <i>World Class University</i>	42
4.1.5. Pengembangan Program Studi S3 dan Program Studi di Luar Kampus Utama	42
4.1.6. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa	43
4.1.7. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan.....	43
4.2. Strategi.....	44
4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	44
4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya.....	44
4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	44
4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi.....	45
4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program	45

BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RESIKO, DAN PROGRAM PERBIDANG	51
5.1. Kerangka Regulasi	51
5.2. Kerangka Kelembagaan	52
5.3. Analisis Resiko	54
5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	55
5.3.2. Bidang Sumber Daya.....	56
5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	58
5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi.....	58
5.4. Program dan Kegiatan Rencana Per Bidang	62
5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	62
5.4.2. Bidang Sumber Daya.....	72
5.4.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	82
5.4.4. Bidang Riset dan Inovasi.....	85
BAB VI. KERANGKA PENDANAAN	98
6.1. Sumber Penerimaan.....	98
6.2. Kebutuhan Belanja.....	98
6.3. Strategi Penerimaan	99
6.4. Kebijakan Pendanaan	100
BAB VII. PENUTUP	101
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019.....	12
Tabel 2.1. Pagu dan Serapan Anggaran Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2017-2019	27
Tabel 2.2. Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2017-2020	29
Tabel 3.1. Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	36
Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019	45
Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024....	48
Tabel 5.1. Rencana Peraturan Majelis Wali Amanat UNDIP Tahun 2020-2024.....	51
Tabel 5.2. Rencana Peraturan Senat Akademik UNDIP Tahun 2020-2024.....	51
Tabel 5.3. Rencana Peraturan Rektor UNDIP Tahun 2020-2024.....	51
Tabel 5.4. Analisis Resiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	55
Tabel 5.5. Analisis Resiko Pencapaian Target Bidang Sumber Daya.....	56
Tabel 5.6. Analisis Resiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	58
Tabel 5.7. Analisis Resiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi	58
Tabel 5.8. Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2020-2024	62
Tabel 5.9. Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya Tahun 2020-2024	72
Tabel 5.10. Analisis dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis Tahun 2020-2024.....	82
Tabel 5.11. Analisis dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi Tahun 2020-2024	85
Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024.....	98
Tabel 6.2. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024.....	99
Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Matriks Analisis Berdasarkan Analisis SWOT	32
Gambar 3.1. Rencana PJP FIB (2005-2025)	35
Gambar 5.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya.....	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berdiri pada tanggal 12 September 1965 dengan nama Fakultas Sastra dan Budaya (Fakultas Sasdaya) berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 173/165 tanggal 21 Agustus 1965. Pendirian Fakultas Ilmu Budaya diprakarsai Prof. Soenario, S.H. yang pada waktu itu menjabat sebagai Rektor Undip. Ide itu terilhami dari pengalamannya belajar Ilmu Hukum di Fakultas Indologi, Universitas Leiden Belanda. Di fakultas itu, calon pejabat kolonial di Hindia Belanda mendapatkan pengetahuan mengenai kebudayaan masyarakat pribumi Hindia Belanda (Indonesia). Dengan pemikiran itu, Prof. Soenario, S.H, menginginkan agar ada fakultas yang secara khusus mempelajari dan mengembangkan studi tentang kebudayaan Indonesia.

Dalam perjalanannya, Fakultas Sasdaya terus melakukan upaya dinamis untuk menjadi fakultas yang berkualitas. Fakultas Sasdaya mengalami transformasi menjadi Fakultas Sastra pada tahun 1983. Hingga dalam rapat Senat Fakultas pada tanggal 22 Maret 2005, diputuskan untuk mengajukan usul kepada DIRJEN DIKTI untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Gagasan perubahan itu berkait dengan keinginan agar mampu berkompetisi dengan lembaga lain yang juga memiliki berbagai bidang ilmu termasuk humaniora. Dengan demikian, perubahan nama ini bukan sekedar perubahan nomenklatur, namun dengan nama baru Fakultas Ilmu Budaya diharapkan mampu mewadahi berbagai elemen yang ada di dalamnya. Akhirnya pada tahun 2009 usulan pergantian nama itu disetujui, dan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNDIP No. 184/SK/117/2009 nama Fakultas Sastra secara resmi diganti menjadi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan *Faculty of Humanities*.

Sampai dengan tahun 2018 FIB juga memiliki empat program studi diploma tiga (D3) yaitu Program Studi Kearsipan, Program Studi D3 Bahasa Inggris, Program Studi D3 Perpustakaan dan Informasi, dan Program Studi D3 Bahasa Jepang. Namun sesuai dengan kebijakan universitas, pada tahun tersebut semua program studi diploma pindah dalam pengelolaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

FIB Undip saat ini memiliki empat departemen yang membawahi enam program studi strata satu (S1), tiga program studi magister (S2), dan satu program studi doktoral (S3). Departemen Sejarah membawahi Program Studi Sejarah, Program Studi Magister Ilmu Sejarah, dan Program Studi Doktor Ilmu Sejarah; Departemen Susastra membawahi Program Studi Sastra Indonesia dan Program Studi Magister Ilmu Susastra; Departemen Linguistik membawahi Program Studi Sastra Inggris, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan Program Studi Magister Linguistik; dan Departemen Budaya membawahi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Program Studi Antropologi Sosial. Selain itu saat ini FIB telah mengajukan pendirian Program Studi S1 Seni Pertunjukan dan S3 Kebudayaan.

1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya

FIB Undip sepenuhnya menyadari bahwa Rencana Strategis (*Strategic Plan*) merupakan komponen yang paling penting bagi berjalannya sebuah organisasi atau institusi dalam

rangka mencapai tujuan yang telah digariskan bersama. Proses penyusunan Rencana Strategis FIB Undip ini terutama dikaitkan dengan upaya menentukan arah perjalanan fakultas di masa depan. Langkah-langkah fundamental, sistematis, dan strategis yang ditempuh oleh FIB juga disusun menyesuaikan ritme dan tempo kemajuan yang dicapai pada level universitas.

Renstra FIB Undip 2020-2024 ini merupakan dokumen hasil penyelarasan dengan Renstra Undip yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja. Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Lebih spesifik dokumen meliputi :

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;
- c) Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target dan Program;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang;
- e) Kerangka Pendanaan.

Atas dasar idealisme yang tinggi untuk mencapai visi dan tujuan institusi FIB Undip dan dengan didasarkan atas acuan pengembangan yang jelas, baik pada level nasional, universitas, maupun dengan mempertimbangkan pengembangan pada level program studi yang ada di FIB, diharapkan bahwa Renstra FIB Undip 2020 – 2024 ini akan dapat menjadi *blue print* bagi pengembangan FIB Undip untuk menjadi fakultas riset yang unggul pada tahun 2025. Dokumen ini akan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola FIB yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan FIB Undip yang berkelanjutan, serta dalam upaya mendukung penuh pencapaian target Undip sebagai 500 besar universitas kelas dunia dalam 5 tahun ke depan.

1.3. Landasan Penyusunan Renstra FIB

Fakultas Ilmu Budaya sebagai bagian dari Universitas Diponegoro, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) perlu memiliki Renstra yang dapat memastikan suatu tata kelola yang terintegrasi dari semua aspek, baik akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, bisnis, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Renstra FIB 2020 - 2024 disusun sejalan dengan Renstra Undip, yang disusun dengan mendasarkan peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Undip secara khusus yang antara lain :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;

- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Badan Hukum;
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019;
- q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- r. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- t. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
- u. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Noor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019;
- v. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 146/M/KP/IV/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro;
- w. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;

- x. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
- y. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro;
- z. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
- aa. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024.
- bb. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 762/PER/UN7/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Piutang;
- cc. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- dd. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Dana Universitas Diponegoro;
- ee. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 12 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan
- ff. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- gg. Keputusan Rektor / Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
- hh. Dan segala ketentuan perundangan yang berkaitan dengan operasional perguruan tinggi negeri badan hukum.

Selain itu, penyusunan Renstra FIB Undip ini didasari oleh Surat Keputusan Dekan no 61/UN7.5.6.2/HK/2020.

1.4. Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya

Penyusunan Renstra FIB Undip Tahun 2020-2024 ini didasarkan pada target dan capaian kinerja tahun 2015-2019, dengan capaian tahun 2019 sebagai *baseline* penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2020-2024. Realisasi Capaian IKU Tahun 2019 merupakan kompilasi capaian IKU Pogram Studi dengan beberapa penyesuaian data unit terkait.

Tabel 1.1. Target dan Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
01	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	kumulatif	93	49
02	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	kumulatif	31	29
03	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	kumulatif	7	7
04	Jumlah prodi terakreditasi	prodi	kumulatif	1	0

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
	internasional				
05	Jumlah Profesor	orang	kumulatif	11	8
06	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	kumulatif	16	16
07	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	kumulatif	33	33
08	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	kumulatif	1:40	1:35
09	Jumlah mahasiswa internasional	Orang /tahun	nominal	25	32
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	nominal	5	5
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	nominal	2	4
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	nominal	75,00	80,00
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	nominal	2	2
14	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal /tahun	nominal	13	13
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	nominal	500	426
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang /tahun	nominal	220	220
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang /tahun	nominal	155	223
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang /tahun	nominal	100	122
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	kumulatif	1	0

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	nominal	65,00	26,00
20b	Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs	mata kuliah		6	0
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	kumulatif	1	1
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	kumulatif	10	10
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang /tahun	nominal	47	70
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang /tahun	nominal	93	94
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	25	26
26	Jumlah sitasi	publikasi /tahun	nominal	65	188
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang /tahun	nominal	12	17
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	kumulatif	6	11
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	kumulatif	12	13
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang /tahun	nominal	10	22
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang /tahun	nominal	88	76
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang /tahun	nominal	10	15
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint	orang	nominal	2	2

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
	research dengan pendanaan internasional				
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	1	1
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	nominal	50.000.000	50.000.000
36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi		10	6
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi		4	13
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi		6	9
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi		110	107
40b	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	nominal	78	73
41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi		40	43
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	nominal	35	52
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	nominal	930.000.000	1.175.000.000
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul		6	12
45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah		700.000.000	1.075.000.000
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal		2	5
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal		0	0
48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	0
49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah		50.000.000	235.000.000
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen	kerjasama		5	5

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
	dengan industri				
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama		10	10
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra		2	8
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang		88	23
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI		31	14
55	Jumlah Paten	paten		1	0
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe		2	0
57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe		0	0
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk		0	0
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang		0	1
60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang		88	91
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah		176.000.000	149.000.000
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan		0	1
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket		1	0
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit		5	0
65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah		1.200.000.000	1.073.750.000
66	Jumlah data base alumni	orang		9.000	6.572

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2019	Capaian 2019
	yang terintegrasi dalam database				
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	Kumulatif	1	1
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	Persentase	75	75
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	Persentase	75	80
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	-	1:2mbps	1:69kbps
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	Nominal	1	1
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	Persentase	98,00	98,00
73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	Persentase	80,00	65,00
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	-	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun
75	Opini laporan keuangan	opini	-	WTP	WTP
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	-	Tepat Waktu	tepat waktu
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	Persentase	30,00	45,00
78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	Nominal	1,00	1,45

1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra

FIB Undip mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan berintegritas moral. FIB Undip juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang kritis, inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Sebagai bagian dari Undip, FIB Undip mendukung visi Undip “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”, sehingga perlu untuk menciptakan atmosfer akademik yang mendukung budaya riset dengan hasil berupa publikasi dan aplikasinya di masyarakat dan/atau industri.

Penyusunan Renstra FIB Undip Tahun 2020 – 2024, merujuk pada Peraturan MWA No. 2 Tahun 2018 Pasal 19, diawali dengan tahapan persiapan, yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja masa lalu, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan rancangan awal Renstra berdasarkan data capaian kinerja. Tahapan selanjutnya dilakukan rapat koordinasi penyusunan, baik secara internal oleh Tim Renstra dengan para pemangku kebijakan di FIB Undip. Hasil tahapan tersebut dilanjutkan untuk pendalaman misi, tujuan dan sasaran strategis Tahun 2020 -2024. Tahap berikutnya berupa penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program, indikator dan target kinerja serta pendanaan. Tahapan terakhir berupa penyusunan dokumen Renstra.

BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. Analisis Lingkungan Strategis

Mandat yang tertuang dalam misi FIB Undip harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FIB Undip, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi FIB dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

2.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Negeri yang telah menyandang status PTNBH dituntut untuk terus bergerak maju dan berinovasi untuk dapat menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Tagline Undip “Globalisasi, Kolaborasi, Akselerasi” merupakan pendorong agar FIB senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.1.1.1. Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi FIB dalam perencanaan dan pengembangan 5 tahun kedepan.

Dalam kaitan dengan upaya pembacaan kondisi eksternal ini, maka perlu dianalisis mengenai beberapa kecenderungan nasional dan global yang berkembang. Hal ini merupakan sebuah keharusan dalam pengembangan institusi, apalagi tantangan globalisasi dan internasionalisasi pendidikan yang semakin massif dan menekan hingga level perguruan tinggi, fakultas, dan program studi. Kedua hal ini merupakan pilihan yang sulit untuk ditolak, bahkan tidak dapat dihindari. Tantangan ini menyebabkan FIB Undip beserta seluruh program studi yang ada di bawahnya, telah mengidentifikasi dan memperjelas kekuatannya (*excellency*) yang tentu dibutuhkan oleh pasar global.

Tidak hanya itu, upaya tersebut juga diperlukan untuk menghadapi pesaing-pesaing dari sesama Fakultas Ilmu Budaya lainnya di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Kesadaran adanya persaingan ini menjadi pemicu fakultas untuk terus menguatkan identitas dan kekhasan ilmu serta kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pasar (*market*). Fenomena ini sebetulnya merupakan tanda munculnya praktik nyata neoliberalisme pendidikan, yang menjadikan tujuan pendidikan semata-mata untuk kepentingan pasar. Sementara itu, potensi lulusan perguruan tinggi yang menjadi tulang punggung pengembangan pendidikan tinggi membutuhkan profesionalisme dan kreativitas. Kelompok lulusan ini diharapkan dengan mudah menghadapi kompetisi

dengan pihak lain berbekal pada kuantitas dan kualitas ilmu serta pengalaman yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi. Dengan demikian, kompetisi untuk memperebutkan pekerjaan harus dilalui dengan sehat.

a. *Global Competitiveness Index*

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan *Global Competitiveness Index* (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara, sedangkan Cina pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat 28. Kelemahan Indonesia pada aspek: inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relatif suatu bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain (seluruh bangsa) pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi: Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif.

FIB Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran: produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. FIB Undip juga meningkatkan kapasitas *entrepreneurship mindset* mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

b. *Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi*

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia. Upaya internasionalisasi pendidikan juga banyak dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai upaya proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada. Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Sebagai respon menjawab tantangan internasionalisasi pendidikan, FIB Undip memanfaatkan berbagai program World Class University (WCU) yang ditawarkan universitas, dengan mengadakan kegiatan seminar internasional dengan *output* prosiding terindeks, World Class Professor, dan Summer Course. Sejak 2018, Program Studi Magister dan Doktoral Ilmu Sejarah secara rutin mengundang dosen tamu melalui program World Class Professor; hal ini diikuti oleh Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan yang

mengundang dosen tamu melalui program yang sama pada tahun 2019. Selain itu, FIB Undip juga terus aktif dalam melakukan *joint research* dan *joint publication* dengan berbagai akademisi dari dalam maupun luar negeri.

Selain itu menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, FIB Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan *soft skill* mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. FIB Undip mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (*problem solving*), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu di lapangan (KKL) di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jati diri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*).

c. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan *Blue Print* tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor. Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship.

Peran FIB UNDIP sebagai bagian lembaga pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan.

d. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (*smart industri*) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomatisasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomatisasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parry, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masif. Pilar utama dalam era ini berupa *Internet of Thing, big data, augmented reality, cyber security, artificial intelligence, additive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing*. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6C, yaitu *connection, cyber, content/context, community, dan customization*.

FIB Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri FIB, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional. Undip memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan mengembangkan *e-learning dan cyber learning* yakni dengan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem Single Sign-On (SSO). Sistem SSO diharapkan menjadi sistem informasi yang handal akan terhubung dengan pusat data, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (*database*) secara *real-time* akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

2.1.1.2. Lingkungan Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, FIB Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip 5 tahun kedepan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pembuat kebijakan di Undip.

a. Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Tahapan pencapaian Visi Undip Tahun 2020-2024 yakni penguatan universitas riset serta pencapaian peringkat Undip menuju 500 besar kelas dunia. Terkait dengan lingkungan eksternal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia adalah reputasi Undip di tingkat internasional. Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari academic peers maupun alumni/pengguna lulusan Undip di dunia lapangan pekerjaan.

- ***Academic Reputation***

Kondisi reputasi akademik Undip saat ini cukup rendah dengan skor 12.9/100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (41,3/100), ITB (39,3/100), IPB (17,6/100) dan UNAIR (20,6/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi akademik Undip rendah, diantaranya adalah respon academic peers yang kecil, dari 472 academic peers yang diserahkan lembaga pemeringkatan QS (*Quacquarelli Symonds*), hanya 73 orang (15,5%) yang merespon dan mengetahui tentang Undip. Menjadi 500 besar dunia diperlukan nilai academic reputation dengan minimal skor 40 dari 100.

- ***Employer Reputation***

Kondisi reputasi lulusan Undip saat ini masih cukup rendah dengan skor 11.8 dari 100, dibandingkan dengan PTNBH lainnya seperti UI, UGM (36,7/100), ITB (39,8/100), IPB (15,7/100) dan UNAIR (23,7/100). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan reputasi lulusan Undip rendah, diantaranya adalah respon alumni dan pengguna alumni yang kecil. Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan nilai employer reputation dengan minimal skor 35 dari 100.

b. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, dimana sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

2.1.2. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal FIB merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2020-2024.

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pengembangan Program Studi

FIB Undip saat ini menyelenggarakan Pendidikan jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Proses pendidikan di FIB dilaksanakan secara terpadu yang mencakup 6 program studi S1, 3 program studi S2, dan 1 program studi S3.

Program pendidikan sebidang diharapkan kedepannya dirancang secara terintegrasi guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan berbasis kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan.

Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan (Tahun 2020-2024) dilakukan secara selektif mengacu pada Pola Ilmiah Pokok PIP FIB, yaitu: maritim/kelautan/tropis), kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah mahasiswa Undip secara keseluruhan dan persentase akreditasi A sebesar 85% dari jumlah program studi keseluruhan pada tahun 2024.

Evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk keberlangsungan program studi dengan memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa maupun tren kebutuhan pasar. Pengembangan/pembukaan konsentrasi baru pada program studi sebidang dapat menjadi alternatif selain pendirian program studi baru, karena secara kelembagaan kebutuhan konsentrasi baru pada program studi dapat terpenuhi seperti kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan.

Akreditasi Program Studi

Peringkat akreditasi program studi FIB Undip selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2015–2017 sebagian besar peringkat akreditasi Undip masih B. Tahun 2019 jumlah akreditasi yang mencapai nilai A sudah lebih dari 50% program studi. Meskipun sebagian besar akreditasi program studi FIB sudah mencapai A, namun masih perlu ditingkatkan, terutama untuk akreditasi program studi baru. Mengingat status Undip sebagai PTNBH, dimana salah satu persyaratan PTNBH disebutkan bahwa status terakreditasi dan peringkat terakreditasi unggul, baik perguruan tinggi maupun 80% dari program studi yang diselenggarakan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum).

Animo mahasiswa pendaftar FIB selama periode tahun 2015 – 2019 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada FIB Undip. Selain mahasiswa dalam negeri, FIB Undip juga memacu masuknya mahasiswa internasional untuk meningkatkan peringkat *World Class University (WCU)*. Jumlah mahasiswa internasional yang terdaftar di FIB sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 tercatat sebanyak 173 mahasiswa, yang terdiri dari 139 orang mahasiswa dengan ijin belajar dan 34 orang mahasiswa pertukaran.

Universitas Diponegoro perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional melalui berbagai kerjasama

internasional maupun kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi *student mobility* juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa- mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan *research*. Menristekdikti telah menyediakan dana pengembangan pendidikan tinggi menuju kelas dunia untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk penyediaan *visa student*, *free tax zone*, dan tinggal bagi mahasiswa internasional yang datang ke Indonesia dengan koordinasi Menteri Tenaga Kerja dan Menkumham.

b. Bidang Sumberdaya

1). Sumberdaya Manusia Dosen

Jumlah tenaga dosen FIB saat ini sebanyak 94 orang yang terdiri dari tenaga dosen PNS (84 orang), PU Non ASN 5 orang), dan dosen kontrak (5 orang). Berdasarkan jenjang pendidikan, proporsi dosen bergelar S2 (63 orang) masih mendominasi dibandingkan dosen bergelar S3 (31 orang). Upaya peningkatan perlu dilakukan dengan mendorong dosen-dosen muda, khususnya untuk segera melanjutkan studinya ke jenjang Pendidikan S3. Universitas Diponegoro sendiri telah memiliki kebijakan untuk mendukung hal tersebut dengan pemberian bantuan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 03 Tahun 2017 tentang bantuan studi lanjut bagi pegawai pelajar yang pendanaannya bersumber dari dana selain APBN pada Undip. Jumlah dosen dilihat sebaran dari jabatan fungsionalnya, jumlah terbesar dosen bergelar lektor.

Dosen Internasional

Dosen internasional merupakan salah satu indikator dalam pemeringkatan di QS World. Keberadaan dosen internasional menunjukkan citra FIB di kancah internasional. Sepanjang 2015-2019 jumlah dosen internasional di FIB mencapai 2 orang, yang mengajar di Prodi Sastra Inggris, dan prodi beberapa dosen tamu dari beberapa prodi. Jumlah ini masih harus ditingkatkan selama 5 tahun ke depan dengan meningkatkan jumlah kerjasama internasional, selain itu perlu dibuat aturan terkait penerimaan dosen internasional di Undip untuk mempermudah akses dosen internasional yang akan mengajar di Undip.

Salah satu strategi yang harus dilakukan dalam pencapaian target Undip menuju 500 besar Universitas kelas dunia yaitu *staff mobility*, yakni adanya kolaborasi dosen asing dengan dosen dalam negeri atau dosen dalam negeri ke luar negeri, yang *outputnya* menghasilkan *research innovative* yang banyak dan masif. Jumlah dosen Undip yang diundang ke Luar Negeri baik sebagai dosen tamu, peneliti, maupun kegiatan lainnya masih relatif minim jika dibandingkan total dosen yang ada.

Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berperan mendukung penyelenggaraan pendidikan di FIB Undip. Jumlah tenaga kependidikan FIB saat ini 63 orang, yang terdiri dari 38 orang berstatus PNS, dan 25 orang berstatus pegawai kontrak. Tingginya jumlah pegawai berdampak pada tingginya belanja pegawai pada FIB Undip. Perlu adanya pemetaan dan penilaian tenaga kependidikan terhadap kebutuhan pegawai. Pengadaan pegawai juga harus didasarkan pada hasil pemetaan dan perencanaan yang matang, sehingga kebutuhan pegawai dapat terpenuhi secara proporsional dan pelaksanaan tugas menjadi

lebih efektif.

Berdasarkan jenjang Pendidikan, tenaga kependidikan di FIB berpendidikan S2 (1 orang), S1 (22 orang), D3 (10 orang), dan SMA (30 orang). Berdasarkan Jabatan Fungsional (dulunya Jabatan Fungsional Tertentu) dan Jabatan Administrasi Pelaksana (dulunya Jabatan Fungsional Umum) sebaran tenaga kependidikan PNS Undip masih didominasi oleh Jabatan Administrasi Pelaksana. Rendahnya tenaga kependidikan yang memiliki Jabatan Fungsional ini perlu mendapat perhatian, mengingat adanya kebijakan Presiden untuk menghapus jabatan struktural pada pejabat eselon 3 dan eselon 4 dalam rangka reformasi birokrasi.

Tenaga kependidikan Undip harus diarahkan menjadi tenaga ahli yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu. Salah satu upaya yang dapat ditempuh melalui adanya sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat sejauhmana kompetensi seseorang sesuai bidang tugasnya yang diperoleh melalui uji kompetensi.

2). Sarana dan Prasarana

Luas lahan yang dimiliki FIB Undip saat ini sebesar 21.100m, yaitu luas gedung A (Dekanat) Lt.1 1.500m, Lt.2 1.500m, dan Lt.3 1500m. Luas gedung B (Sejarah) Lt.1 783m, Lt.2 783m, dan Lt.3 783m. Luas gedung C (GSB) Lt.1 800m dan Lt. 800m. Luas gedung D (Lab. Bahasa Terpadu) Lt.1 588m, Lt.2 588m, dan Lt.3 588m. Semua gedung di Kampus FIB Undip saat ini merupakan pusat dari kegiatan layanan akademik, dimana sebagian besar aktivitas sivitas akademika dilakukan. Dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa, FIB Undip menyediakan beberapa fasilitas seperti GEDUNG SERBA GUNA, laboratorium bahasa, dan sebagainya.

3). Kondisi Keuangan FIB Undip Perencanaan dan Penganggaran

Setiap tahun, FIB Undip diharuskan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan Renstra Undip tahun 2020- 2024. Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*), dimana penyusunan anggaran didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Tahapan penyusunan RKAT FIB Undip dimulai dari penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT) dimana pada RPKT memuat hubungan antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Renstra dengan Kegiatan dan subkegiatan serta kode akun yang terdapat dalam RKAT.

Pada tahun 2016, sebagai bagian dari Undip, FIB Undip telah menyusun aplikasi RKAT berbasis web yang digunakan untuk menyusun RKAT tahun 2017 dan setiap tahun selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, guna mewujudkan penganggaran berbasis kinerja, pada tahun 2017 Undip juga telah menyusun aplikasi RPKT dan digunakan untuk menyusun rencana program dan kegiatan serta mengintegrasikannya dengan aplikasi RKAT. Pada aplikasi RPKT ini, pengisian target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan dilakukan.

Perencanaan (target) pendapatan disusun sesuai dengan klasifikasi pendapatan dengan cara menghitung volume dikalikan tarif layanan. Untuk pendapatan jasa layanan pendidikan, target pendapatan disusun sesuai dengan data mahasiswa dan kelompok UKT yang telah ditetapkan. Proses merealisasikan target pendapatan perlu dilakukan upaya dan pemantauan secara berkelanjutan. Selain aplikasi yang mendukung penganggaran,

pada tahun 2018 Undip juga telah menyusun aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) yang digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKT-nya.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun untuk menjabarkan Renstra yang berisi rencana kerja dan anggaran tahunan untuk melaksanakan program kerja tahunan Undip yang merupakan dasar pengelolaan keuangan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mencakup seluruh pendapatan dan belanja yaitu proyeksi penerimaan dan belanja serta pemanfaatan SILPA pada tahun yang bersangkutan. Berikut ini disampaikan data kinerja capaian Bidang Sumberdaya berkaitan dengan anggaran FIB Undip tahun 2017-2019.

Tabel 2.1
Pagu dan Serapan Anggaran FIB Undip 2017-2019

No.	Tahun	Pagu	Serapan	Persentase	Saldo
1.	2017	8.699.944.924	7.973.000.474	92%	726.944.450
2.	2018	7.078.354.621	6.828.474.052	96%	249.880.569
3.	2019	8.065.661.085	7.162.230.994	89%	903.430.091

Sumber: Subbag Keuangan dan Kepegawaian FIB, 2017-2019

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat kondisi fluktuatif dari kinerja serapan anggaran di FIB Undip selama tahun 2017-2019, dimana tahun 2017 mencapai 92%, tahun 2018 naik menjadi 96%, dan tahun 2019 menurun menjadi 89%. Kondisi ini berpengaruh pada besar nilai saldo atau SILPA untuk tiga tahun tersebut, tahun 2017 dengan pagu anggaran Rp. 8.699.944.924 diperoleh saldo sebesar Rp. 726.944.450, ditahun 2018 dengan pagu anggaran Rp. 7.078.354.621 diperoleh saldo Rp. 249.880.569, dan di tahun 2019, dengan pagu anggaran Rp. 8.065.661.085, diperoleh saldo sebesar Rp. 903.430.091.

c. Bidang Komunikasi dan Bisnis

1). Jaringan Alumni

Jaringan alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, pemerintahan, sektor, wirausaha) dapat dibina secara baik dan intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jaringan alumni memudahkan pencarian dan peningkatan kerjasama antara FIB dengan alumni maupun antar-alumni. Dalam mengembangkan jaringan alumni, ada beberapa hal yang telah dilakukan FIB, seperti pendirian Ikatan Alumni FIB Undip (IKA FIB Undip). Masing-masing program studi di FIB juga memiliki ikatan alumni prodi, seperti HABSI (Himpunan Alumni Bahasa dan Sastra Inggris) Selain ikatan alumni di tingkat fakultas, Universitas Diponegoro sudah mengembangkan Sistem Integrasi Database Alumni yang terdapat dalam aplikasi HP Android yang dapat diunduh melalui playstore dengan nama : Database Alumni UNDP v2.0.

2). Bisnis

Ada beberapa layanan yang juga bisa menjadi usaha bisnis bagi FIB Undip, di antaranya adalah Service English Unit (SEU) yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat TOEFL. Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) yang berupa layanan

bimbingan, ujian, dan sertifikat kemampuan bahasa Indonesia untuk mahasiswa/orang asing. Lembaga Pelatihan Perpustakaan yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat keahlian sebagai pustakawan. Serta Lembaga Pelatihan Bahasa Jepang yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat kemampuan bahasa Jepang.

3). Sistem Informasi

Sistem Informasi FIB mengikuti sistem UNDIP yang telah dibangun yaitu :

1. *Information System of Planning Department* : Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT) dan Sistem Informasi Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (Cakradipa);
2. *Assets, Accounting, and Finance Information System* yang terdiri dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Sistem Informasi Realisasi Anggaran (RSA), Sistem Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Sistem Akuntansi (SiAK), Sistem Informasi Manajemen Aset Terpadu (SIMASET), Sistem Informasi Target Pendapatan (SITAMPAN), Sistem Informasi Pajak dan Penghasilan Pegawai (SIP3), Sistem Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Undip (PANTAS);
3. *Information System of Academic Department* yang terdiri dari Reg-Online (Sistem Informasi Registrasi Online calon Mahasiswa Baru), Sistem Informasi Akademik (SIA), Sistem Informasi Akademik (SIMAWEB), Sistem Aplikasi Database Alumni (Tracer Study), Sistem Rekapitulasi Data Kegiatan Mahasiswa (Prestasi Mahasiswa), Sistem Evaluasi Proses Pembelajaran (EvaluasiPBM), Sistem Kuliah Online Undip (KuliahOnline), Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA), Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SiBeKaDe), dan Sistem Informasi Hasil Seleksi Mahasiswa (HasilSeleksi);
4. Sistem Informasi Bagian Kepegawaian yang terdiri dari Sistem Daftar Urut Kepangkatan (E-DUK), SITEJA, Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Online (E-Rekrutmen), dan Sistem Pengajuan Angka Kredit Access (PAK);
5. *Research and Community Services Information System* yang terdiri dari Sistem Penelitian Informasi Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Undip (SIP3MU), Sistem Informasi KKN Undip(KKN);
6. *Survey and Services Information System* yang terdiri dari Pusat Layanan IT Undip (Helpdek IT), Sistem Informasi Kerjasama (Kerjasama), Survey Kepuasan Mitra Kerjasama, Survei tentang Visi Misi Undip, dan Survei Kepuasan Mahasiswa Undip. Sistem Informasi Integratif terbaru yang melalui sistem *Single Sign-On* (SSO).

d. Bidang Riset dan Inovasi

1). Penelitian dan Inovasi

FIB sebagai bagian dari Undip yang menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks scopus dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, mengembangkan *science techno park*, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan.

Dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Undip tahun 2020-2024 memberikan arah prioritas pengembangan IPTEK Undip untuk jangka waktu 5 tahun, penjelasan prioritas riset yang akan difokuskan selama 5 tahun dan mempertimbangkan berbagai dokumen sistem perencanaan nasional dan kapasitas internal Undip. RIP Undip mencakup 10 bidang

penelitian yaitu : Kemandirian Pangan, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat, Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan, Material Maju, Kemaritiman, Manajemen Penanggulangan Kebencanaan, dan Sosial Humaniora - Seni Budaya –Pendidikan.

Untuk mendukung budaya riset, FIB Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp 930.000.000,00 (non APBN) dan sekitar Rp 1.000.000.000,00 (APBN).

Sumber dana penelitian Undip selain bersumber internal (Undip telah mengalokasikan dana sebesar 15% dari dana operasional untuk penelitian), juga bersumber dari Kemenristekdikti, maupun kerjasama dengan kementerian lain, lembaga, universitas, luar negeri, dan sebagainya. Jumlah dana penelitian Undip Tahun 2019 yang bersumber dari Dikti mencapai Rp 51,96 Milyar.

Jurnal FIB Undip

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian publikasi ilmiah sangat terkait dengan keberadaan jurnal. Saat ini ada beberapa jurnal yang ada di FIB Undip sebagai berikut:

1. Humanika (Sinta 3)
2. Izumi (Sinta 3)
3. Parole (Sinta 2)
4. Cita Lekha (Sinta 2)
5. Lentera Pustaka (Sinta 3)
6. Sabda (Sinta 4)
7. Nusa (Sinta 4)
8. Indonesia Historical Studies (IHIS) (Sinta 3)
9. Journal of Maritime Studies and National Integration (JMSNI) (Sinta 4)
10. Anuva (Sinta 4)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Undip, dan harus didukung, difasilitasi, dan dipermudah karena telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi guna mendorong aktivitas yang kreatif ,inovatif dalam menghasilkan hal-hal baru dan bermanfaat. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat berupa paten, hak cipta, buku, desain, maupun formula. Berikut adalah daftar Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan oleh FIB Undip.

Tabel 2.2
Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) FIB Tahun 2017 - 2020

NO	NAMA	JUDUL	JENIS KARYA
2017			
1.	Agus Maladi Irianto	Media dan Kekuasaan, Antropologi Membaca Dunia Kontemporer	Buku
2.	Agus Maladi Irianto	Interaksionisme Simbolik, Pendekatan Antropologis Merespon Fenomena Keseharian	Buku
3.	Singgih Tri Sulistiyono	Shipping, Trade, and Economic Integration in Colonial Indonesia	Buku

4.	Redyanto Noor	Pengantar Pengkajian Sastra	Buku
5.	Muhammad Abdullah	Dekonstruksi Sastra Pesantren	Buku
6.	Agus Maladi Irianto	Di Balik Misteri Jathilan	Film Dokumenter
7.	Sri Indrahti, Siti Maziyah, Alamsyah	Kudus dan Islam: Nilai-nilai Budaya Lokal dan Industri Wisata Ziarah	Buku
8.	Sutedjo K. Widodo, Alamsyah, Sri Indrahti, Siti maziyah, Rabith Jihan Amaruli	Sunan Muria Today	Buku
9.	Yety Rochwulaningsih, Haryono Rinardi, Singgih Tri Sulistiyono	Potret Buram Pedesaan dan Agraria di Indonesia: Tinjauan Sosiologi Kesejarahan	Buku
10.	Yety Rochwulaningsih	Marjinalisasi Garam Rakyat	Buku
11.	Yety Rochwulaningsih, Mahendra P. Utama	Tipologi Sosiokultural Petambak Garam di Indonesia Jilid I, ed. Anshori Zawawi dan P. Gumilar	Buku
12.	Dewi Yulianti	Menuju Kota Industri-Semarang Pada Era Kolonial	Buku
13.	Prof. Dr. Iriyanto Widisuseno, M.Hum.	Etika Taoisme dan Masyarakat Madani di Indonesia	Buku
14.	Prof. Dr. Iriyanto Widisuseno, M.Hum.	Teori Pertumbuhan Pengetahuan Ilmiah Karl L. Popper dan Implementasinya (Epistemologi EvolusionerL	Buku
15.	Prof. Dr. Sutejo K. Widodo, M.Si	Ikan Layang Terbang Menjulangi: Perkembangan Pelabuhan Pekalongan menjadi Pelabuhan Perikanan 1900-1990	Buku
2018			
16.	Agus Maladi Irianto	Hormat Sang Saka	Film
17.	Agus Maladi Irianto	Dari Sini Kita Mulai	Film
18.	Agus Maladi Irianto	Kalau Saja Punya Sepeda	Film
19.	Agus Maladi Irianto	Sihir Sang Penari Kubro	Film
20.	Agus Maladi Irianto	Taksaka	Film
21.	Agus Maladi Irianto	Tayub, Antara Ritualitas dan Sensualitas, Erotika Petani Jawa Memuja Dewi	Buku
22.	Dr. Amirudin, M.Si.	Antropologi Media Agama dan Produksi Budaya di Layar Kaca	Buku
23.	Drs. Moh. Muzakka, M.Hum.	Beginilah Meneliti Sastra	Buku
24.	Agus Maladi Irianto	Epistemologi Kebudayaan Isu Teoritik Dalam Karya Etnografi	Buku
25.	Rabith Jihan, dkk	Topografi Kajen	
2019			
26.	Arido, Rifka, Mytha, Alamsyah	Film Dokumenter (Derap Laku Turonggo Seto)	Film
27.	Alamsyah, Siti Maziyah, Agustinus Supriyono	Motif batik Sima Hamsa Kinupeng Sulus	Karya Seni batik
28.	Sri Indrahti, Siti maziyah, Alamsyah, Yanuar Yoga	Kuliner Tradisi: Simbol Komunikasi Budaya Masyarakat dan Alam di Jepara	Buku
29.	Abdullah, Faqih Sultan	Alih Aksara (Suntingan teks) & Terjemahan Syarh Al Hikam	Buku

30.	Muzakka	Membedah Sastra Jawa Pesantren	Buku
31.	Nur Fauzan Ahmad	Bahasa Arab Dasar	Buku
32.	Abdullah	Buku Alih Aksara (Suntingan Teks) Durrat Al Faraid Bisyarh Al Aqid	BUku
33.	Mudjahirin Thohir	Beragam(a) Itu Indah	Buku
34.	Mudjahirin Thohir	Multikulturalisme	Buku
2020			
35.	Alamsyah, Siti Maziya, Agustinus Supriyono, Sri Indrahti	Batik Jepara Identitas dan Perkembangannya	Buku
36.	Endah Sri Hartatik	DUA ABAD JALAN RAYA PANTURA: Sejak Era Kerajaan Mataram Islam Hingga Orde Baru	Buku
37.	Muhammad Muzakka	Pengkajian naskah2 Nusantara	
38.	Abdullah	Kajian Sufistik Paham Wahah Al Wujud dalam Naskah Syathariyah	Buku
38.	Mulyono	Filsafat Hidup Sosrokartono	Buku
38.	Mulyono	Hakikat Dan Dinamika Pancasila	Buku

2). Pengabdian kepada Masyarakat

FIB Undip mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Pemerintah (Kemenristekdikti) dan internal Undip. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Undip didukung oleh pendanaan untuk masing-masing dosen sebesar Rp. 1.000.000,- per dosen. Selain itu disediakan pula dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang dikelola oleh LPPM yang berasal dari dana selain APBN melalui skema UFST2D dan IDBU.

3). Kerjasama

FIB Undip mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta maupun organisasi lainnya yang berada dalam negeri dan luar negeri. Realisasi kerjasama di antaranya dilakukan dengan beberapa lembaga berikut.

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI
2. Museum Kepresidenan RI "Balai Kirti"
3. Gubernur Jawa Tengah
4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud
5. HIPPSI
6. Yayasan Djarum
7. PT Bank Mandiri Persero
8. Pemkab Wonosobo
9. Pemkab Karanganyar
10. Badan Arsip dan Perpustakaan Pemprov Jawa Tengah
11. Badan Arsip dan Perpustakaan DIY
12. LIPI
13. Deputi Sewapres Bidang Politik
14. Pusat Studi Kebudayaan UGM
15. Yayasan SIKI Bali

16. CV Diana Ria Entreprise
17. FIB Udinus
18. Bakosurtanal
19. Universitas Toyo Jepang
20. Universiti Kebangsaan Malaysia
21. University of Malaya Malaysia
22. Universiti Tun Hussein Onn Malaysia
23. Universitas Ryukus Jepang
24. Universitas Griffith Queensland
25. Universitas Youngsan Korea
26. Nasional University of Singapore
27. Vu University Amstredam
28. Turkeysh Culture Centre

Gambar 2.1.
Matriks Strategi Berdasarkan Analisis SWOT



BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

1. Visi

Menjadi Fakultas Riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (*research-based teaching*) yang berkualitas secara nasional dan internasional dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan.
- 2) Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
- 4) Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan fakultas

3. Tujuan

Pendidikan Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Bertujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi penelitian yang berkualitas dan/atau keahlian profesional dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan. Yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, integritas moral, sikap ilmiah dan kritis serta memiliki daya saing yang tinggi baik pada level nasional maupun internasional.
- 2) Menghasilkan karya penelitian dan publikasi serta keahlian profesional yang inovatif dan berkualitas dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang memberi kontribusi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ipteks.
- 4) Mewujudkan situasi tata kelola pendidikan tinggi di fakultas yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan terintegrasi antarbidang di Fakultas Ilmu Budaya.

3.2 Sasaran Strategis

Strategi Pencapaian

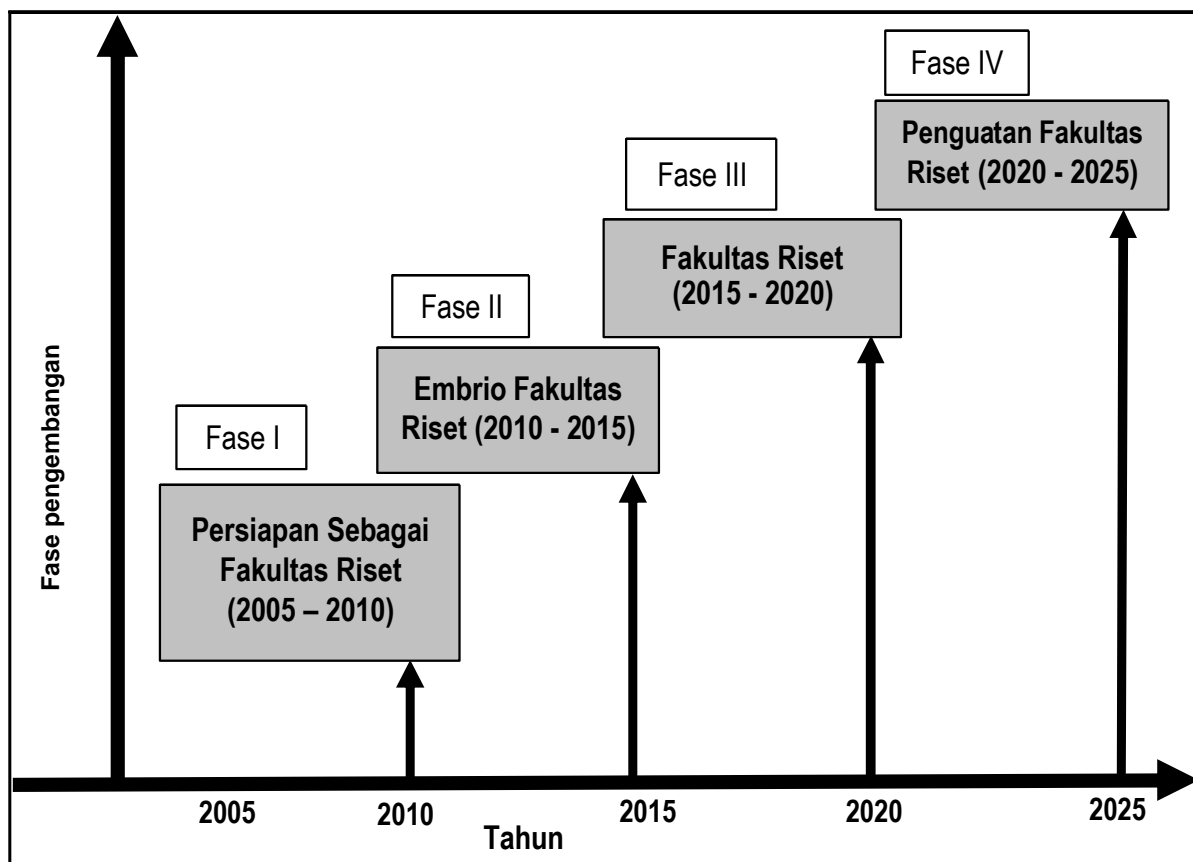
Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di berbagai program studi di FIB Undip mencakup aspek-aspek yang terdapat dalam RAISE++, yaitu: *relevance, academic atmosphere, sustainability, efficiency, leadership, equity, appropriateness, adequacy, selectivity, effectiveness*, dan *productivity*.

Terdapat pokok-pokok sasaran strategis yang akan menjadi fokus pengembangan dalam rangka mewujudkan visi FIB, yaitu:

1. Peningkatan kapasitas SDM dalam pembelajaran;
2. Peningkatan Mutu dan Kompetensi Lulusan dengan Menerapkan
3. Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar serta sistem pembelajaran yang sinergis;
4. Peningkatan kesempatan belajar dengan memperhatikan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk semua jenjang pendidikan tinggi (S1, S2, dan S3) dan tidak diskriminatif;
5. Peningkatan kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran;
6. Peningkatan kapasitas SDM dan unit terkait dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni;
7. Peningkatan akses dan kesempatan dosen/tenaga peneliti dalam melakukan penelitian terutama yang berhubungan dengan RIP Undip;
8. Peningkatan kualitas kerja sama dan jejaring mitra penelitian dalam rangka publikasi hasil penelitian;
9. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
10. Peningkatan kapasitas SDM dan unit terkait dalam pengabdian kepada masyarakat;
11. Peningkatan akses dan keterlibatan civitas akademika dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
12. Peningkatan jiwa entrepreneurship berbasis IPTEKS;
13. Pencapaian birokrasi dan regulasi yang efektif dan efisien dalam menuju *Good University Governance* (GUG);
14. Pelaksanaan manajemen SDM yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
15. Pencapaian manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel;
16. Peningkatan kualitas dan manajemen fasilitas, serta infrastruktur untuk menyelenggarakan *Good Faculty Governance* (GFG);
17. Peningkatan pendanaan untuk pengembangan yang berkelanjutan.
18. Sasaran strategis tersebut ditangani dengan pengembangan kebijakan yang progresif. Kebijakan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:
19. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran;
20. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah/ teknologi/ seni;
21. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat;
22. Peningkatan Kapasitas SDM, Tata Kelola dan kemandirian perguruan tinggi.

Untuk mencapai sasaran sebagaimana yang digambarkan di atas serta untuk mewujudkan visi FIB Undip menjadi fakultas riset yang unggul pada tahun 2025, strategi pencapaian dilaksanakan dalam kerangka pembabakan waktu, yaitu Strategi Pengembangan Jangka Panjang atau PJP (selama 20 tahun) yang dibagi menjadi empat fase Pengembangan Lima Tahun (PLT), yaitu PLT I (2005-2010), PLT II (2010-2015), PLT III (2015-2020), dan PLT IV (2020-2025). Untuk fase PLT I, yaitu Fase Persiapan sebagai Fakultas Riset sudah dilalui dari tahun 2005 hingga 2010. Pada saat ini FIB Undip sudah berada di tengah-tengah fase PLT II yang merupakan fase Embrio sebagai Fakultas Riset. Secara garis besar tahap Pengembangan Jangka Panjang dapat dilihat pada Bagan 4.3.

Gambar 3.1
Rencana PJP FIB (2005-2025)
(Menuju Fakultas Riset Yang Unggul)



Sumber : Diadaptasi dari Renstra Universitas Diponegoro

Tabel 3.1
RENCANA STRATEGIS 2015-2024
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Undip	Target Jangka Pendek (2013-2015)	Target Jangka Menengah (2016-2019)	Target Jangka Panjang I (2020-2024)
1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis penelitian (<i>research-based teaching</i>) terbaik dan unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian penelitian dan pengembangan di bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan yang mempunyai keunggulan kompetitif/komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan seni,	1. Dihasilkannya sarjana di bidang sastra Indonesia, sastra Inggris, bahasa Jepang, sejarah, antropologi, filsafat, dan perpustakaan serta tenaga ahli madya di bidang kearsipan, perpustakaan, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, integritas moral, sikap ilmiah dan kritis serta memiliki daya saing yang tinggi baik pada level nasional maupun internasional.	Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran	Meningkatnya kapasitas SDM dalam pembelajaran	a. Persentase dosen yang membuat buku ajar b. Persentase dosen yang melakukan pengembangan materi perkuliahan c. Persentase dosen berkualifikasi minimal S-2 d. Persentase dosen berkualifikasi S-3 e. Persentase dosen bersertifikat pendidik f. Jumlah dosen asing yang mengajar di FIB Undip dan dosen FIB Undip yang mengajar di perguruan tinggi asing	60% 85% 100% 15% 80% 1%	70% 90% 100% 40% 90% 2%	100% 100% 100% 80% 100% 3%
			Meningkatnya Mutu dan Kompetensi Lulusan dengan Menerapkan Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar serta sistem pembelajaran yang sinergis	a. Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem SCL (<i>student center learning</i>), kuliah online, dll (B. Inggris). b. Persentase prodi/jurusan yang lebih dari 50% materi dalam perkuliahan berbasis riset c. Persentase mahasiswa lulus lebih cepat atau tepat waktu ($D3 =$, $S1 =$, $S2 =$, $S3 =$) d. Persentase mahasiswa lulus dengan $IPK \geq 3,00$ ($D3 =$, $S1 =$), $IPK \geq 3,5$ ($S2 =$, $S3 =$) e. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional f. Jumlah prodi yang menyelenggarakan kredit transfer g. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen h. Jumlah prodi yang mempunyai kerjasama dengan unit/institusi/industri yang menyerap lulusan	80% 15% 60% 75% 15 orang 1 prodi 10 orang 1	90% 25% 70% 85% 20 orang 2 prodi 20 orang 1	100% 60% 80% 90% 30 orang 3 prodi 30 orang 2
			Meningkatnya kesempatan belajar dengan memperhatikan APK (19-23 th) dan tidak diskriminatif	a. Jumlah Program Pascasarjana (diharapkan $s2 = s1$, dan $s3 = 1/2 S2$) b. Persentase mahasiswa pascasarjana c. Jumlah kerjasama pendidikan (<i>double degree</i> , <i>joint degree</i>) dengan PT lain d. Angka Partisipasi Kasar (19-23 tahun) e. Rasio mahasiswa L/P f. Rasio mahasiswa berasal dari Jawa/Luar Jawa g. Persentase mahasiswa penerima beasiswa/Bantuan biaya pendidikan h. Persentase mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) i. Jumlah jenis beasiswa/bantuan biaya kuliah	3 prodi 5% 1 MoU ... 2:3 2% 15% 1% 9	4 prodi 10% 2 MoU ... 1:1 5% 20% 2% 15	6 prodi 20% 3 MoU ... 1:1 7% 25% 5% 20

			Meningkatnya kualitas dan aksesfasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran	a. Ruang Kerja Dosen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ruang yang digunakan untuk 4 dosen atau lebih 2. Jumlah ruang untuk 3 – 4 dosen 3. Jumlah ruang untuk 2 dosen 4. Jumlah ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural) 5. Persentasi program studi yang memiliki kantor untuk fungsionaris b. Ketersediaan Tempat Kerja dan Fasilitas Internet untuk Mahasiswa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas ruang kerja untuk mahasiswa 2. Persentase kawasan gedung kampus yang merupakan area hot spot 3. Jumlah titik hotspot di area kampus c. Prasarana dan Sarana Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ruang kelas 2. Persentasi Jurusan yang memiliki laboratorium 3. Persentasi Jurusan yang memiliki studio 4. Luas perpustakaan fakultas 5. Persentasi Prodi yang memiliki perpustakaan 6. Persentasi ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD projector 7. Persentasi ruang kelas yang dilengkapi sound system d. Prasarana Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas musholla 2. Luas ruang foto copy 3. Luas kantin 4. Luas ruang sidang 5. Jumlah lapangan olah raga 6. Jumlah ruang untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Program Studi 	6 2 13 1 100% 146 M ² 100 % 7 25 40 % 30 % 234 M ² 100% 95 % 75% 33 M ² 19,80 M ² 52 M ² 161 M ² - 20 M ² (13 ruang)	8 5 15 3 100% 150 M ² 100 % 8 30 60% 50% 234 M ² 100% 100 % 90% 33 M ² 25 M ² 25% 161 M ² - 20 M ²	10 7 16 5 100% 150 M ² 100% 10 30 100% 50% 500 M ² 100% 100 % 100% 200 M ² 25 M ² 25% 161 M ² - 50 M ²
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan.	2. Dihasilkannya sarjana di bidang sastra Indonesia, sastra Inggris, bahasa Jepang, sejarah, antropologi, filsafat, dan perpustakaan serta tenaga ahli madya di bidang kearsipan, perpustakaan, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang yang mampu mengembangkan dan menyebarkan	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah/teknologi / seni	Meningkatnya kapasitas SDM dan unit terkait dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni	a. Jumlah Riset yang dibiayai oleh pendanaan nasional per tahun b. Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional c. Jumlah publikasi internasional (buku) d. Jumlah publikasi di jurnal internasional e. Persentase dosen dengan publikasi di jurnal internasional f. Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi g. Persentase dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi h. Persentase dosen terlibat dalam karya HKI i. Jumlah dosen yang mempunyai buku ajar berbasis riset j. Jumlah dosen/peneliti asing di Undip dan dosen/peneliti undip di PT/lembaga riset asing	3 judul 7% 1 buku 2 artikel 1% 60 judul 2% - 5% 1 orang	10 judul 20% 2 buku 6 artikel 2% 100 judul 5% - 25% 3 orang	15 judul 50% 5 buku 8 artikel 5% 120 judul 10% - 50% 5 orang

	ilmu dan seni yang dimilikinya serta mengupayakan penggunaannya untuk kepentingan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia khususnya dan masyarakat internasional pada umumnya.			k. Jumlah riset mahasiswa yang dibiayai oleh pendanaan nasional	6	12	16
			Meningkatnya akses dan kesempatan dosen/tenaga peneliti dalam melakukan penelitian terutama yang berhubungan dengan RIP Undip	a. Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana PNBPer tahun b. Jumlah penelitian mahasiswa yang dibiayai dengan dana PNBPer tahun c. Persentase dosen/peneliti yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana PNBPer tahun d. Jumlah karya ilmiah/teknologi/seni yang dibiayai dengan dana PNBPer tahun	40 judul 6 60% 20 proyek	60 judul 9 70% 30 proyek	70 judul 15 90% 60 proyek
			Meningkatnya kualitas dan aksesfasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni	a. Jumlah layanan Laboratorium penunjang penelitian b. Jumlah laboratorium yang terakreditasi c. Jumlah laboratorium dengan standar pelayanan minimal d. Jumlah jurnal yang dilanggan e. Jumlah jurnal yang terakreditasi DIKTI f. Jumlah jurnal terindeks Scopus g. Jumlah Jurnal yang terindeks Thomson-ISI h. Jumlah forum penelitian tematik/puslit	4 - 1 2 1 - - 2	5 - 2 5 6 - - 2	7 1 4 10 10 1 1 3
			Meningkatnya kualitas kerjasama dan jejaring mitra penelitian dan publikasi	a. Jumlah kerjasama dalam penelitian b. Persentase dosen/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian c. Jumlah mitra (institusi) dalam pelaksanaan penelitian	3 10% 2	5 15% 4	10 30% 8
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas terbaik dengan dasar hasil penelitian yang telah dilakukan oleh segenap civitas akademika terutama di bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.	3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan seni hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship berbasis ilmu ipteks	Peningkatan kualitas dan kuantitas PENELITIAN dan KARYA ILMIAH/TEKNOLOGI/ SENI	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	a. Jumlah IPTEKS hasil penelitian yang diaplikasikan b. Jumlah UMKM yang diberdayakan c. Jumlah desa binaan d. Jumlah kerjasama industri/jasa/kegiatan pemberdayaan masyarakat e. Jumlah publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1 1 1 1 1	2 2 1 2 3	2 3 2 4 6
			Meningkatnya kapasitas SDM dan unit terkait dalam pengabdian kepada masyarakat	a. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat b. Jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai dengan pendanaan nasional	80% 1	90% 2	100% 3
			Meningkatnya akses dan keterlibatan civitas akademika dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan dana PNBPer tahun b. Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana PNBPer tahun c. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun d. Jumlah kegiatan pengabdian yang mendapat pengakuan internasional e. Jumlah kerjasama internasional dalam kegiatan pengabdian masyarakat	18 100% 10 1 1	20 100% 20 1 2	22 100% 30 1 3

			Meningkatnya jiwa Entrepreneurship berbasis IPTEKS	a. Terbentuknya inkubator bisnis b. Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/PNBP/pihak lain.	1 4	1 6	2 8
4. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan fakultas.	4. Terselenggarakannya tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di fakultas yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang di Fakultas Ilmu Budaya.	Peningkatan Kapasitas SDM, TATA KELOLA dan KEMANDIRIAN PERGURUAN TINGGI	Tercapainya birokrasi dan regulasi yang efektif dan efisien dalam menuju GUG	a. Jumlah prodi terakreditasi A / Unggul b. Jumlah prodi terakreditasi B / Baik Sekali c. Jumlah prodi terakreditasi/mendapat pengakuan Internasional d. Jumlah prodi yang mempunyai kerjasama pendidikan (double degree, joint degree, dll) e. Persentase pembangunan sistem pangkalan data FIB f. Jumlah unit kerja yang menerapkan standar pelayanan ISO	3 7 1 - 20% 0	7 3 2 1 30% 1	9 1 3 2 80% 6
			Terlaksananya manajemen SDM yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan	a. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis b. Jumlah tenaga kependidikan yang melakukan studi lanjut c. Persentase profesor d. Persentase kelengkapan dokumen blue print pengembangan SDM e. Tersedianya standar kompetensi jabatan f. Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	25% 3 5% 50% 70% 2	50% 5 9% 70% 85% 5	50% 5 12% 100% 100% 5
			Tercapainya manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel	a. Mendapatkan predikat/opini laporan keuangan WTP dari KAP b. Persentase serapan anggaran c. Persentase terlaksananya sistem keuangan berbasis web (online)	- 90% 90%	- 100% 100%	- 100% 100%
			Meningkatnya kualitas dan manajemen fasilitas & infrastruktur untuk menyelenggarakan GFG	a. Persentase aset yang berfungsi dan dapat diakses dengan baik b. Persentase aset yang digunakan dengan SOP (kecukupan dan mutu)	70% 60%	80% 80%	100% 100%
			Meningkatnya pendanaan untuk pengembangan yang berkelanjutan	a. Sumbangan unit-unit RGA yang dapat membantu operasional keuangan FIB/ tahun b. Persentase peningkatan kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi c. Persentase peningkatan kontribusi finansial hasil unit usaha terhadap institusi	1 milyar 2% 5%	1,5 milyar 5% 50%	2 milyar 10% 50%

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM

4.1. Arah Kebijakan

4.1.1. Penguatan Fakultas Riset

Fakultas Riset adalah fakultas yang dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset. Indikator Fakultas riset yang harus dipenuhi antara lain:

1. Budaya riset hidup dalam Fakultas
2. Sebanyak 10% - 25% biaya operasional fakultas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan lembaga pemerintahan dan organisasi industri, hak kekayaan intelektual/paten.
3. Jumlah profesor > 10%
4. Jumlah doktor > 80%
5. Jumlah program studi S2/S3 > 40%

Fase FIB sebagai bagian dari Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

4.1.2. Penguatan Karakteristik Fakultas Ilmu Budaya

Indonesia merupakan negara maritim, mengingat dua pertiga wilayahnya berupa wilayah perairan laut. Potensi wilayah perairan laut yang sangat besar, sehingga diperlukan penanganan dan pengelolaan yang maksimal dan profesional. Pembangunan berporos maritim adalah pilihan yang tepat pada masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, peran Fakultas Ilmu Budaya sebagai salah satu pusat keilmuan di UNDIP, menjadi sangat besar untuk memecahkan berbagai persoalan kelautan baik di dalam maupun di luar negeri.

Sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang telah ditetapkan oleh UNDIP, yaitu Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pantai (*Coastal Region Eco-Development*) yang diproyeksikan akan menjadi *center exellent for tropical coastal region eco-development*, maka FIB dengan juga akan mengembangkan spesifikasi keunggulannya di bidang kebaharian dan masyarakat dan budaya pesisir.

Fakultas Ilmu Budaya, selain menjadi fakultas berkelas dunia berbasis Research Faculty, juga ingin menjadi kiblat atau acuan peradaban universitas- universitas di dunia. Ciri dan kekhasan kearifan lokal yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya diantaranya pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, pesisir serta pemberdayaan dan pengolahan sumber daya laut dan kemaritiman.

Mengacu pada orientasi dan ciri penelitian UNDIP yang tertuang dalam PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 diarahkan pada

“pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”, maka penguatan karakteristik FIB dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian oleh LPPM dan UP3 Fakultas Ilmu Budaya dengan menitikberatkan pada pemberdayaan sumberdaya laut dan kemaritiman yang dilakukan secara interdisiplin atau transdisiplin bidang-bidang ilmu yang ada di FIB. Kebijakan yang penguatan oleh FIB adalah meningkatkan anggaran penelitian dari DIPA UNDIP sebanyak 9000 juta pada tahun 2019 dan 2020. Fakultas, melalui UP3 memberi kesempatan Penelitian Kompetitif Dosen dengan pendanaan 10 juta per dosen (dengan melibatkan 1 anggota mahasiswa). Adapun luaran penelitian berupa artikel ilmiah terpublisch di prosiding International terindeks atau penelitian berkelompok dengan luaran berupa artikel di ilmiah terpublisch di jurnal International bereputasi. Selain hibah kompetitif penelitian, FIB juga memberikan hibah pengabdian masyarakat sebesar 2 juta per dosen per tahun dengan luaran diantaranya; Perjanjian Kerja Sama, Modul, artikel di *publish* di media cetak atau jurnal pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu organ dari universitas bertaraf internasional, FIB juga memfasilitasi dan memberikan dorongan kepada para dosen untuk mengajukan penelitian kompetitif di Internal UNDIP melalui PNBP dan kompetitif nasional melalui DRPM Dikti. Selain bentuk peningkatan kompetensi ilmiah dosen melalui pengembangan penelitian, FIB melalui UNDIP juga melakukan pembinaan terhadap beberapa jurnal ilmiah yang dikelola oleh tiap-tiap program studi baik S1, S2, dan S3 di lingkungan FIB. Sementara itu FIB sampai saat ini memiliki 14 jurnal ilmiah, 2 diantaranya sudah berkategori SINTA 2. Jurnal-jurnal tersebut diantaranya; *Citra Lekha, Indonesian Historical Studies, Journal of Maritime Studies and National Integration, Lentera Pustaka, Humanika, Izumi, Kiryoku, Sabda, Endogami, Culturalistics, Harmoni, Nusa, Parole*. Jurnal-jurnal tersebut telah digabungkan dalam sebuah portal jurnal elektronik UNDIP yang dapat diakses melalui <http://ejournal.UNDIP.ac.id/>. Lima tahun kedepan FIB sudah merancang dan mendirikan jurnal-jurnal pengabdian masyarakat. Perintisan sudah dimulai sejak tahun 2020. direncanakan pada 2021 FIB sudah memiliki beberapa jurnal pengabdian masyarakat.

4.1.3. Penguatan Sebagai Fakultas PTNBH

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merupakan salah satu fakultas non-vokasi dengan jumlah total sebanyak 10 program studi. Program studi S1 sebanyak 6 program studi yaitu Program Studi S1 Sastra Indonesia, Program Studi S1 Sastra Inggris, Program Studi S1 Sejarah, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan Program Studi S1 Antropologi Sosial. Untuk program studi S2 terdapat 3 program studi yakni S2 Ilmu Linguistik, S2 Susastra, dan S2 Ilmu Sejarah, serta 1 Program Studi S3 Ilmu Sejarah. Rencana pengembangan program studi di FIB di antaranya akan dibuka program studi S3 Ilmu Budaya pada tahun 2021 atau 2022. Pengembangan tersebut sangat strategis mengingat peminatan pembelajar budaya sangat banyak dari berbagai disiplin ilmu. Diharapkan S3 Ilmu Budaya FIB dapat menghasilkan ilmuwan di bidang budaya.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi 2019 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis Output – Outcome Base, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40% yang meliputi kinerja Input (15%) dan Proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang meliputi Kinerja Output (25%), dan Outcome (35%). Penambahan

indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan zaman, terutama revolusi industri keempat dan kebutuhan tenaga kerja.

Sebagai fakultas yang ada di universitas berbadan hukum, maka FIB berperan besar dalam menguatkan UNDIP pada tahun 2020 – 2024 supaya mampu menduduki peringkat teratas pada klaster 1 pemeringkatan perguruan tinggi, sehingga indikator sebagai salah satu PTNBH terbaik di Indonesia akan terus diraih oleh UNDIP.

4.1.4. Pencapaian *World Class University* (WCU)

Universitas berskala dunia (WCU) adalah universitas yang unggul dalam mengelola pendidikan, pembelajaran, dan penelitian yang dicirikan dari manajemen pengelolaan sumberdaya manusia, infrastruktur, prestasi, reputasi dan karya-karya individu dosen yang diakui dunia. *World class university* identik dengan universitas riset, di mana lebih mengutamakan prestasi dan reputasi (pengakuan). UNDIP sebagai universitas riset sekaligus berupaya mencapai prestasi menuju 500 besar universitas kelas dunia (*world class university*) pada tahun 2024, yaitu pada peringkat 551-600 QS WUR (*Quacquarelli Symonds - World University Rankings*).

Oleh karena itu telah ditetapkan arah kebijakan dan pengembangan UNDIP menuju *world class university* pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. FIB sebagai bagian dari UNDIP juga berupaya melakukan pengembangan menuju *world class university* yang dilakukan secara sistematis, konsisten, dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan menuju 500 besar dunia untuk periode 2020-2024.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, FIB akan melakukan berbagai kegiatan berskala Internasional seperti *summer course* secara daring dan luring yang akan diikuti oleh mahasiswa Internasional. Lalu kegiatan *visiting professor* dari berbagai negara baik dilingkungan Asia, Eropa, Amerika maupun Australia. Ditambah lagi dengan beberapa kegiatan lain seperti seminar internasional, *student exchange*, dan memberikan pelatihan bahasa Indonesia kepada Penutur Asing (BIPA).

Selain itu untuk meningkatkan reputasi Fakultas Ilmu Budaya, pihak fakultas akan mendorong dan mewujudkan program studi menyelenggarakan kelas Internasional (IUP) secara berkesinambungan. Saat ini sudah ada satu prodi yang memiliki kelas Internasional (IUP) yaitu dari Program Studi S1 Sastra Inggris. Untuk meningkatkan jumlah kelas IUP ini Fakultas merencanakan untuk mendorong setiap prodi S1 di FIB setiap tahunnya untuk menyelenggarakan kelas Internasional, sehingga pada tahun 2024 sejumlah lima prodi berhasil menyelenggarakan program IUP.

4.1.5. Pengembangan Program Studi S3 dan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)

Program Studi S3 (Doktor) Ilmu Budaya FIB. UNDIP, akan meluluskan doktor di bidang ilmu budaya. Doktor bidang ilmu budaya dapat disebut seorang ahli budaya, yaitu ahli dalam peningkatan kualitas kebudayaan dan peradaban umat manusia. Seorang ahli budaya adalah profil individu yang terdidik disertai kemampuan menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru tentang budaya melalui penelitian ilmiah sebagai sumbangan bagi pengembangan serta pengamalan ilmu. Berdasar latar belakang kebutuhan untuk pengembangan kompetensi keilmuan, maka FIB tahun 2021 sudah merumuskan dan merintis pembukaan Program Studi S3 (Doktor) Ilmu Budaya. Pelaksanaan teknisnya direncanakan tahun 2022, sudah siap

menerima mahasiswa baru yang akan melanjutkan studi di Progam Studi S3 Ilmu Budaya.

Pengembangan program studi di FIB tidak hanya berhenti di S3 Ilmu Budaya, tetapi masih terus berupaya untuk memperluas jejaring dengan bersinergi dengan PSDKU Undip. Bentuk sinergi FIB dengan PSDKU Undip direalisasikan melalui pembukaan Program Studi S1 Terapan (Diploma 4) Bahasa Inggris yang berlokasi di Rembang. Pelaksanaan teknis direncanakan akan berdiri tahun 2023.

4.1.6. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa

Untuk menjamin mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran, maka komposisi dosen dan mahasiswa harus terpenuhi secara proporsional. Rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ideal menurut instrumen Akreditasi Institusi BAN-PT adalah 1 : 20 untuk mahasiswa eksak dan 1 : 30 untuk sosial. Dalam pada pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa skor 4 diperoleh jika $25 \leq RMD \leq 30$ Rasio Soshum.

Rasio dosen terhadap mahasiswa FIB pada Tahun 2020 sebesar 1 : 32, akan ditingkatkan menjadi 1 : 30 pada Tahun 2024 dengan jumlah mahasiswa kumulatif setiap tahun sebesar 3.600 mahasiswa. Rasio dosen dan mahasiswa serta jumlah mahasiswa ini digunakan juga sebagai landasan pembukaan program studi baru. Upaya untuk memperkecil rasio dosen dan mahasiswa dilakukan perekrutan tenaga pendidik melalui penerimaan dosen PU nonPNS dan dosen kontrak.

4.1.7. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Sejalan dengan arahan Presiden RI dalam rangka efisiensi birokrasi, FIB sebagai salah satu organ di UNDIP sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) mempunyai otonomi nonakademik, salah satunya pengelolaan pendanaan yang berasal dari masyarakat. Di sisi lain, ada kecenderungan menurunnya alokasi dana dari pemerintah dari tahun ke tahun, sehingga FIB perlu mempunyai strategi apabila pada saatnya lepas dari pendanaan pemerintah. Kebijakan ini berdampak pula pada sistem dan tata kelola kepegawaian, di mana alokasi ASN dari tahun ke tahun juga berkurang, sehingga pada akhirnya pegawai ASN akan tereduksi oleh mutasi atau purna tugas, selain adanya wacana bahwa untuk PTNBH, status kepegawaiannya lepas dari pemerintah (swastanisasi).

Otonomi Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi UNDIP untuk menentukan sendiri berbagai kebijakan yang terkait dengan kepegawaian. Status pegawai PTNBH yang sebelumnya merupakan pegawai pemerintah, dalam hal ini ASN akan dihapuskan dan status pegawai menjadi murni pegawai FIB. Menyikapi hal tersebut, UNDIP harus kuat dalam mengelola sumber-sumber pendapatan, karena porsi belanja pegawai merupakan yang terbesar dari belanja lainnya.

Jumlah tenaga kependidikan FIB saat ini berjumlah 63 orang, dengan jumlah tenaga PNS 39 orang, non-PNS 24 orang, dan proporsi 38%. Arah kebijakan pengembangan kepegawaian UNDIP kedepan harus didasarkan pada penilaian dan pemetaan jabatan, juga didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu. Pengembangan karir tenaga kependidikan UNDIP juga diarahkan pada pemenuhan jabatan fungsional berdasarkan kompetensi. Selain komposisi jabatan fungsional pada tenaga pendidik, di FIB juga mengikuti program efisiensi yang diterapkan Universitas. salah satu trategi yang sudah diterapkan adalah dengan merampingkan jajaran kepala bagian menjadi Maganer, kepala sub menjadi supervisor, dan unit pelaksana kemahasiswaan bergabung dengan unit akademik.

4.2. Strategi

Perumusan strategi dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Treat*) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang ada. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi FIB Undip untuk menggapai tujuan strategis tersaji pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi :

4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik dan akreditasi internasional Akreditasi internasional ini iawali dengan penyusunan draf dokumen pada tahun 2020. Secara bertahap, pada tahun 2021-2024 diharapkan 3 Prodi S1 dan Prodi S2 sudah terakreditasi internasional.
2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0
3. Meningkatkan Reputasi FIB Undip dalam Skala Nasional dan Internasional

4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya

1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan di FIB
 - a. Meningkatkan jumlah Guru Besar di FIB dari 8 GB menjadi 12 GB pada tahun 2024
 - b. Meningkatkan Dosen mengajar di perguruan tinggi luar negeri
 - c. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan atau *U-Skill*
 - d. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor menjadi 60 % dari jumlah keseluruhan dosen pada tahun 2024.
2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - a. Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan dan Digitalisasi Buku
 - b. Meningkatkan Coworking di lingkungan FIB
 - c. Mengembangkan SEU menjadi Lab. Pusat Bahasa Internasional (Center of International Language)
 - d. Menambah Fasilitas Lapangan Olah raga bersama di lingkungan FIB
 - e. Melakukan Pengembangan standarisasi laboratorium selama periode 2020-2024
3. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi
 - a. Perampingan Organisasi Struktural di Pejabat Struktural dan Tenaga Pendidik
 - b. Membuat Link Akuntabilitas Keuangan Fakultas
 - c. Efisiensi Belanja Bahan Habis Pakai
4. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana NonPendidikan
 - a. Meningkatkan Kerja sama dengan Instansi Pemerintah dan swasta sebagai Lab. Terpadu
 - b. Membuat jumlah Kantin dengan sistem sewa
 - c. Membuat Bisnis Advertising Budaya
5. Meningkatkan Proporsi Dosen FIB mengajar di Luar Negeri
 - a. Meningkatkan Kerja sama dengan Perguruan Lain di LN
 - b. Meningkatkan Kapasitas dosen BIPA sebagai jembatan Internasionalisasi Bahasa
 - c. Meningkatkan Keterlibatan dosen dalam Visiting Profesor

4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

1. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal FIB maupun *Endowment Fund*.

- a. Membuat Pusat Bahasa Internasional untuk meningkatkan RGA SEU melalui berbagai kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 sebagaimana tabel di bawah ini:
- b. Membuat Pusat Studi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing
- c. Membuat Pusat Studi Maritim
- d. Membuat Bisnis Event Organizer, Travel Agent
2. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas Pendidikan
 - a. Membuat Layanan Informasi Terpadu
 - b. Meningkatkan Jaringan Internet untuk Fasilitas Pendidikan
 - c. Membuat Bisnis Online dengan basic substansi Keilmuan Budaya
3. Meningkatkan Jumlah Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta
 - a. Membentuk Klaster Wisata Budaya : Sanggar Seni FIB
 - b. Membentuk Klaster Literasi Digital : Programing Digital Informasi
 - c. Membentuk Klaster Bahasa Asing : Pusat Studi Bahasa Asing

4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas riset melalui pembukaan Prodi S3 Ilmu Budaya
2. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah Bereputasi bagi Dosen dan Mahasiswa
3. Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi bagi Dosen dan Mahasiswa
4. Menguatkan Riset dan Pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI) Sosiohumaniora dan Budaya Maritim
5. Meningkatkan Kerjasama dalam bidang Publikasi Ilmiah, Kerjasama Join Riset, dan Komersialisasi Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat

4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program

Fakultas Ilmu Budaya menetapkan Indikator Kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2020- 2024 berdasarkan target dan capaian IKU Tahun 2019 :

Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target 2019
01.01	Meningkatnya akses pendidikan, penjaminan mutu akademik dan daya saing / kompetensi dosen dan mahasiswa	01	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	12
		02	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	6
		03	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	7
		04	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	1
		05	Jumlah Profesor	orang	10
		06	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	16
		07	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	30
		08	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:32
		09	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	4
		10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	3
		11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	1
		12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	75
		13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal UNDIP/pihak lain	kegiatan	2

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target 2019
		14	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal/tahun	7
		15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	745
		16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	220
		17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	155
		18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	100
		19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	0
		20	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	65
01.02	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kerjasama akademik.	21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	1
		22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	10
		23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	47
		24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/tahun	30
		25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	4
02.01	Meningkatnya sumber daya, produktifitas dan mutu penelitian dan publikasi ilmiah.	26	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	65
		27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	6
		28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	4
		29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	6
		30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	10
		31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal UNDIP	orang/tahun	75
		32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	10
		33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	2
		34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	1
		35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	50000000
		36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	2
		37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	4
		38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	6
		39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	110
		40	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	25
		41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	40
		42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	35
		43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	950000000
		44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	6
		45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah	700000000
		46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	2
		47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	0
		48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	0

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target 2019
02.02	Meningkatnya kerjasama riset dan inkubasi hasil riset.	49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah	50.000.000
		50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	0
		51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	10
		52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	1
		53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	10
		54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI	7
		55	Jumlah Paten	paten	0
		56	Jumlah prototipe R & D	prototipe	2
		57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe	0
		58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	0
03.01	Meningkatnya sumber daya, produktifitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat.	59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	2
		60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal UNDIP	orang	90
		61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal UNDIP	rupiah	180000000
		62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	0
		63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	0
04.01	Meningkatnya jumlah unit dan nilai RGA	64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional UNDIP termasuk spin off hasil riset	unit	5
		65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah	1200000000
04.02	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi tata kerja dalam pengembangan institusi dan komunikasi	66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	9.000
		67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	1
		68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard UNDIP Terpadu	persentase	75
		69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	75
		70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	1:2mbps
04.03	Meningkatnya kapasitas/kompetensi tenaga kependidikan	71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	1
		72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	98
		73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	45
04.04	Meningkatnya efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	jumlah temuan menurun
		75	Opini laporan keuangan	opini	WTP
		76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	Tepat Waktu
04.05	Tersedianya fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai	77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	0
		78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	1

Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020– 2024

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Tujuan Strategis 1: Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan										
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0	0	0	0	0
		2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	70	80	90	100	100
		3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	10	10	20	20	30
		4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	20	30	40	40	40
	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang relevan dengan industry revolusi 4.0	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	4	7	9,5	12	15
		6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	30	9	10	11	12
		7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	70	73	76	78	80
		8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	25	30	40	45	50
		9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	50	55	60	65	70
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi	Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	Prestasi/ tahun	nominal	11	6	7	8	9
		11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	Prestasi/ tahun	nominal	7	4	5	6	7
		12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	46	46	47	50	55
		13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	30	31	34	37	40
		14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	27	27	27	28	30
		15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	22	22	23	24	25
Tujuan Strategis 2 : Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional										
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	70	75	80	85	90
		17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	15	17	19	20	21
		18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	98	80	85	88	90
		19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	59	65	70	75	80
		20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	5	7	8	9	9
		21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	0	0	0	0
		22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	0	0	0	1

	Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi	23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	12	15	16	17	18
		24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	1	1,2	1,3	1,4	1,5
		25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	28	4	5	6	7
		26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	3	3	4	5	6
		27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	0,06	0,07	0,08	0,09	0,1
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis IPTEK	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek/PUI dan sains Tekno Park/STP)	28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	23	23	23	24	25
		29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	0	0	0	0	0
		30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	1	0	0	0	0
		31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	0	0	0	0	0
		32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	1	1	2	2	2
		33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0	1	1	1
	Meningkatkan Kejasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	2	3	4	5	6
		35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	0,26	0,30	0,35	0,35	0,40
		36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	5	6	7	7	8
		37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	13	15	16	17	18
		38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	0,1	0,12	0,15	0,15	0,15
Tujuan Strategis 3 : Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuhkan kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu										
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	1,25	1,3	1,4	1,5	1,5
		40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0
		41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	1	2	3	4	5

Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	53	60	70	80	83
		43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	10	12	18	20	25
		44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100	100	100	100	100
Tujuan Strategis 4 : Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain										
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	10	11	12	13	14
		46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	15	16	17	18	19
		47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	32	33	34	35	37
		48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	80	85	85	90	90
		49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:40	1:30	1:28	1:27	1:26
		50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	13	13	14	15	16
		51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	0,4	0,4	0,5	0,6	0,6
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang tersatandar serta pengembangan aset	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	77	80	85	85	90
		53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	75	80	86	90	95
		54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	1,3	1,5	1,7	1,9	2,1
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	80	85	85	90	90
		57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	80	85	85	90	95
	Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,1:1	2,2:1	2,3:1	2,4:1
59			Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	15	15,5	16	16	16,5
60			Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0,4	0,45	0,5	0,55	0,60

BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, penguatan Undip sebagai universitas riset yang unggul, sekaligus untuk mencapai pemeringkatan Undip 500 besar universitas kelas dunia.

1. Peraturan Majelis Wali Amanat

Tabel 5.1. Rencana Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

No.	Peraturan MWA
1.	Peraturan MWA tentang Pedoman dan Mekanisme Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)
2.	Peraturan MWA tentang Instrumen Penilaian SPI
3.	Peraturan MWA tentang Pedoman Pengawasan Kinerja Organ dan Unit-Unit Undip
4.	Peraturan MWA tentang Instrumen / Indikator Keberhasilan Perencanaan Undip 5 (lima) Tahunan (2015-2019; 2020-2024; 2025-2029; 2030-2034; 2035-2039)
5.	Peraturan MWA tentang Penilaian Kinerja Rektor

2. Peraturan Senat Akademik

Tabel 5.2. Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

No.	Peraturan SA
1.	Peraturan SA tentang Kebijakan Umum Akademik Universitas Diponegoro
2.	Peraturan SA tentang Tata Cara Pemilihan Anggota MWA Undip

3. Peraturan Rektor

Tabel 5.3. Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No.	Peraturan Rektor
1.	Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Akademik Terbuka /Daring
2.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Dana Abadi
3.	Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
4.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kekayaan Intektual dan Hilirisasi
5.	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Fakultas / Sekolah
6.	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Program Studi
7.	Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
8.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Investasi Dana Undip
9.	Peraturan Rektor tentang Kode Etik

10.	Peraturan Rektor tentang Pegawai Undip Non ASN
11.	Peraturan Rektor tentang Jam Kerja
12.	Peraturan Rektor tentang Dosen Luar Negeri
13.	Peraturan Rektor tentang Sistem Kepegawaian
14.	Peraturan Rektor tentang Studi Lanjut bagi pegawai pelajar yang pendanaannya bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro

5.2. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Statuta Universitas Diponegoro yang dikukuhkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015, struktur organisasi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) terdiri atas tiga unsur yaitu: unsur pimpinan, unsur akademik, dan unsur pelaksana administrasi.

Unsur pimpinan terdiri atas dekan, wakil dekan, dan senat fakultas. Di FIB terdapat empat wakil dekan, yaitu: Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan), Wakil Dekan II (Bidang Sumber Daya), Wakil Dekan III (Bidang Komunikasi dan Bisnis), dan Wakil Dekan IV (Bidang Riset dan Inovasi). Unsur akademik terdiri atas departemen, program studi, laboratorium, studio, dan kelompok dosen.

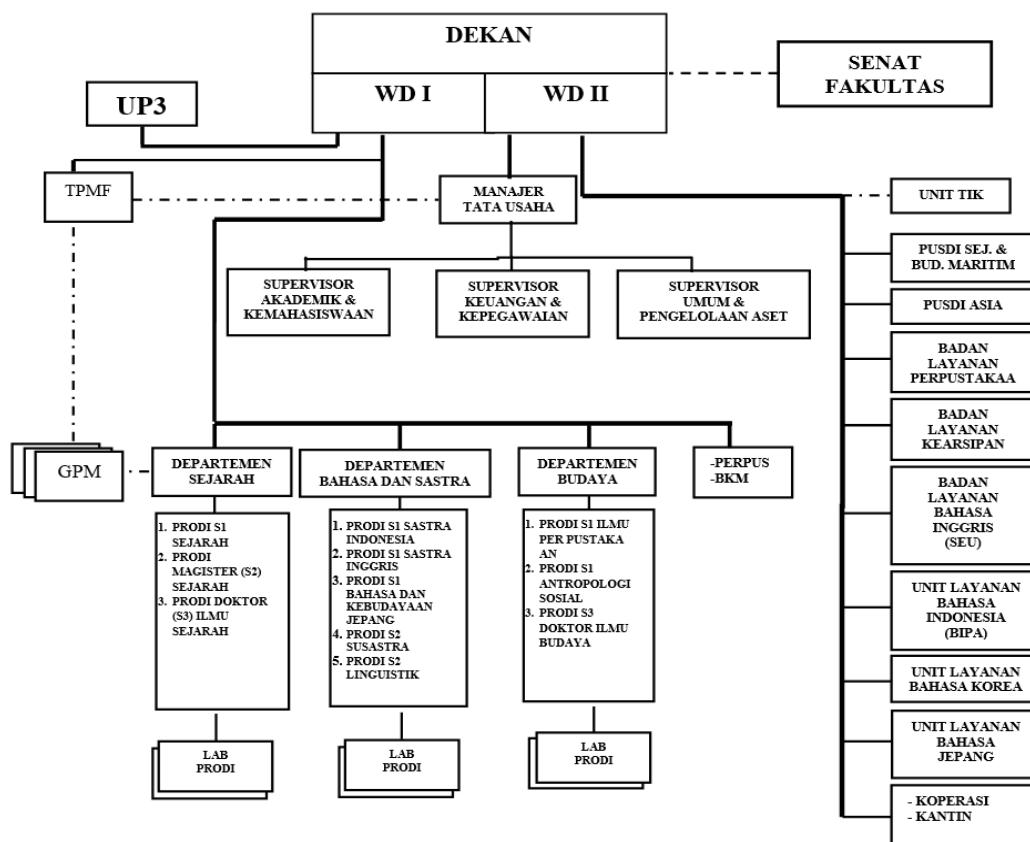
FIB sedang dalam masa transisi dalam menentukan struktur organisasi dalam tataran departemen. Sementara ini FIB memiliki empat departemen yang meliputi Departemen Sejarah, Departemen Susastra, Departemen Linguistik, dan Departemen Budaya. Setiap departemen memiliki program studi sebagai berikut.

- 1) Departemen Sejarah memiliki tiga program studi, yaitu: Program Studi Doktor Ilmu Sejarah, Program Studi Magister Sejarah, Program Studi S1 Sejarah Indonesia.
- 2) Departemen Susastra memiliki dua program studi, yaitu: Program Studi Magister Ilmu Susastra dan Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Departemen Linguistik mempunyai tiga program studi, yaitu: Program Studi Magister Linguistik, Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang,
- 4) Departemen Budaya mempunyai 3 program studi, yaitu: Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Program Studi S1 Antropologi Sosial.

Setiap departemen dan program studi dipimpin oleh ketua dan sekretaris.

FIB memiliki lima laboratorium, yaitu: laboratorium komputer, bahasa Inggris, budaya, sejarah, pusat layanan masyarakat, dan sebuah studio yang dikelola oleh seorang operator. Unsur pelaksana administrasi adalah bagian tata usaha yang terdiri atas: kepala tata usaha yang memimpin empat subbagian, yaitu: subbagian akademik, subbagian keuangan dan administrasi kepegawaian, subbagian kemahasiswaan alumni, dan subbagian umum-perengkapan.

Tugas pokok dan fungsi bagian-bagian penting dalam struktur organisasi FIB Undip dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya Undip
Sumber : Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya

KETERANGAN:

- 1) Dekan merupakan pemimpin eksekutif dan penanggungjawab tertinggi di fakultas.
- 2) Senat FIB merupakan badan normatif dan pertimbangan tertinggi di tingkat fakultas.
- 3) Dalam menjalankan tugas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II
- 4) Dekan dan para Wakil Dekan merupakan pimpinan di tingkat fakultas.
- 5) TPMF adalah pembantu pimpinan untuk menjamin terimplementasikannya manajemen mutu akademik beserta administrasi pendukungnya di tingkat fakultas. Dalam menjalankan tugas, TPMF dibantu oleh GPM yang merupakan pembantu pimpinan jurusan (ketua dan sekretaris) dalam menjalankan manajemen mutu. TPMF berada di bawah koordinasi Wakil Dekan I/Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan.
- 6) Wakil Dekan I/Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan karir.
- 7) Wakil Dekan II/Wakil Dekan Sumber Daya membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, asset dan logistik
- 8) Departemen adalah unsur dari Fakultas atau Sekolah yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi
- 9) Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan akademik, Pendidikan profesi, dan/atau Pendidikan vokasi.

- 10) Ketua PLM dijabat oleh Wakil Dekan I/Wakil Dekan Komunikasi dan Bisnis yang bertanggungjawab kepada Dekan.
- 11) Tugas PLM adalah mengkoordinasikan semua Pusat Studi dan semua Biro Layanan yang terdiri dari biro layanan kearsipan, biro perpustakaan, biro layanan bahasa.
- 12) Cakupan tugas PLM meliputi: koordinasi dan monitoring mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, serta evaluasi terhadap biro-biro yang ada di bawahnya.
- 13) Biro Layanan (perpustakaan, kearsipan, dan bahasa) masing-masing diketuai oleh seorang ketua dan dibantu sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (*open bidding*), baik dari dalam maupun dari luar FIB.
- 14) Ketua dan sekretaris Biro Layanan menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kepada Wakil Dekan II.
- 15) Biro Layanan Bahasa berkewajiban mengkoordinasikan unit-unit layanan bahasa yang ada di bawahnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, dan pelaporan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- 16) Tiap-tiap Unit Layanan Bahasa dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (*open bidding*).
- 17) Ketua dan sekretaris tiap-tiap Unit Layanan berkewajiban menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kepada Wakil Dekan II
- 18) Ketua Pusat Studi dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (*open bidding*)
- 19) Unit TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan unit khusus yang berfungsi sebagai supporting unit di bidang penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi semua unit di FIB, yang meliputi: penyediaan pangkalan data semua bidang administrasi yang diperlukan (akademik, kemahasiswaan, fasilitas dan aset) dan pengolahan data menjadi bahan informasi yang ditayangkan di internet.
- 20) Unit TIK dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah koordinasi Wakil Dekan II melalui kepala TU FIB.

5.3. Analisis Risiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020 – 2024, maka perlu dilakukan analisis risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Sejalan dengan adanya IKU PTNBH oleh Kemendikbud Tahun 2020 maka manajemen resiko berkaitan dengan kampus merdeka telah diakomodir didalam perubahan kurikulum tahun 2020. Dalam kurikulum merdeka ini para mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan magang kerja atau kuliah di Prodi antar Universitas.

Untuk pembelajaran jarak jauh, sejalan dengan kebijakan UNDIP, FIB telah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh yang terintegrasi dalam SIAP dan KULON

2. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.4. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Akreditasi Institusi Kategori Unggul Skor 380	Basis data masih belum terintegrasi	Perguruan tinggi lain lebih progresif untuk mendapat skor tinggi
2	Jumlah prodi terakreditasi dengan kategori unggul sebanyak 100%	Masih terdapat beberapa prodi baru belum terakreditasi / memiliki nilai akreditasi B (Baik Sekali)	Standar penilaian akreditasi semakin tinggi
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 30%	Rendahnya motivasi pengelola prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya Lembaga-lembaga akreditasi internasional • Tingginya biaya akreditasi internasional
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 40%	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kurikulum berstandar internasional • Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar 	Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 15%	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha • Mata kuliah wirausaha belum terintegrasi dengan praktek di lapangan. 	Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai sebanyak 12% dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM 	Pengurangan alokasi belmawa untuk PTN dan PTS seluruh Indonesia
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 80%	Belum optimalnya sistem monev PBM di masing-masing prodi/departemen	Terbatasnya tempat praktek kerja mahasiswa
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebanyak 50%	Belum adanya kebijakan yang mewajibkan setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	Daya saing lulusan Perguruan Tinggi lain semakin kompetitif
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 70%	Belum optimalnya lulusan yang memiliki kompetensi dan kurikulum yang sesuai kebutuhan pasar kerja	Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun	Belum optimalnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi	Animo Perguruan Tinggi lain untuk mengikuti kejuaraan semakin meningkat
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 7 prestasi kejuaraan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya informasi terkait kejuaraan tingkat internasional • Masih rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat internasional • Terbatasnya fasilitas pembiayaan • Kualitas kejuaraan yang diikuti kurang bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi lain memiliki dukungan dan fasilitas bertaraf internasional yang lebih memadai • Kualitas tim yang mengikuti kejuaraan semakin meningkat
12	Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 55 orang per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya informasi terkait brand FIB di tingkat internasional • Program-program yang ditawarkan kurang menarik minat mahasiswa internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa lebih berminat pada Perguruan Tinggi ASEAN yang memiliki peringkat dunia (QS) yang lebih tinggi

13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 40 kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dibangun tidak berkelanjutan Skema kerjasama kurang kreatif 	Institusi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak 30 orang	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian maupun Pendidikan 	Institusi lain lebih progresif dalam menangkap peluang
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak 21 orang	Belum optimalnya pelaksanaan program kerjasama penelitian dan Pendidikan dengan mitra di luar negeri	Institusi lain lebih progresif dalam menangkap peluang

5.3.2. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.5. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah Profesor sebanyak 10% atau 8 orang dari total dosen FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Kapasitas dosen dalam mencapai syarat khusus kenaikan kurang Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan profesor semakin berkualitas Jumlah professor merupakan indikator kinerja PT Potensi otonomi birokrasi pengajuan professor dan pembiayaan tunjangan profesor
2	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor sebanyak 19% atau 18 orang dari total dosen FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan LK semakin berkualitas Jumlah LK merupakan indikator kinerja PT
3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 sebanyak 37% atau 35 orang dari total dosen FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi usia tenaga pengajar belum ideal Rekrutmen dosen baru yang masih konvensional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karir SDM Institusi lain lebih terprogram Jumlah doktor/Sp2 merupakan indikator kinerja PT, sehingga kebanyakan PT berusaha memenuhi dengan target yang tinggi
4	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) sebesar 90% atau 85 orang dari total dosen FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk melakukan publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal Skema kerjasama penelitian dan pengabdian baik dengan institusi pemerintah maupun swasta belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> Institusi lain lebih progresif menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi pemerintah maupun swasta

5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1 : 30 atau sebanyak 1 dosen : 30 mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dosen belum terprogram secara optimal • Tenaga dosen ASN semakin berkurang • Pendapatan FIB masih berdasarkan pada sumber mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dosen baru dari pemerintah menurun secara drastis • Otonomi pengelolaan SDM dosen termasuk dalam hal penggajian
6	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 13% dari total tendik FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah tendik dengan jabatan fungsional • Tendik lebih tertarik menduduki jabatan struktural dibandingkan jabatan fungsional 	Adanya kebijakan pemerintah untuk menghapus jabatan struktural eselon 3 dan 4
7	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi sebesar 0,4% dari total tendik FIB Undip	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi • Biaya untuk memberikan sertifikasi bagi tendik cukup tinggi 	Persyaratan sertifikasi kompetensi dalam jabatan tertentu
8	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 90%	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas PBM yang tersedia belum optimal • Siklus pemeliharaan fasilitas kurang terprogram jelas 	Tuntutan penggunaan sarana mutakhir dalam PBM
9	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) tercukupi 95% sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya fasilitas pendukung berstandar internasional • Terbatasnya fasilitas difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas pendukung memanfaatkan jejaring kerjasama • Prasarana sebagai indikator penilaian institusi
10	Pengembangan Aset FIB Undip sebesar 2,1 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Belum maksimalnya pemanfaatan aset • Belum maksimalnya investasi terhadap aset yang dimiliki 	Tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada institusi relatif rendah
11	Opini Laporan Keuangan Mencapai WTP dan Tidak Ada Kasus Hukum Berat	<ul style="list-style-type: none"> • Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik 	Tuntutan transparansi dan akuntabilitas anggaran
12	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran tersusun SOP sebanyak 90% di setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung layanan perkantoran belum ideal 	institusi lain telah memanfaatkan Sistem Informasi dengan optimal
13	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 95%	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik • Masih tingginya status hutang-piutang di akhir tahun anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat • Perkembangan IT
14	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah tercapai 2,1 : 1	Masih tingginya tingkat ketergantungan pada dana pemerintah	Berkurangnya sumber dana dari pemerintah
15	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 16,5%	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan aset belum maksimal • Investasi belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan jumlah mahasiswa • PT lain menawarkan program pendidikan lebih Murah

16	Jumlah dana hasil investasi FIB Undip mencapai 0,60 Milyar Rupiah	Belum ada regulasi kebijakan dalam pengembangan investasi	Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah
----	---	---	---

5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.6. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi sebesar 0,40 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa unit bisnis FIB masih tahap perintisan Belum optimalnya money terhadap unit bisnis 	Persaingan dunia usaha semakin ketat dengan teknologi yang lebih mendukung
2	Jumlah Kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i> sebesar 0 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada kebijakan mekanisme <i>endowment fund</i> Belum ada roadmap mekanisme <i>endowment fund</i> 	Kebijakan <i>endowment fund</i> institusi lain sudah berjalan dan menghasilkan RGA
3	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 5 unit	Belum optimalnya database dan pemetaan terkait unit usaha alumni	Tracer dan jejaring alumni institusi lain sudah berjalan
4	Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola mencapai 83%	Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi yang terintegrasi pada setiap bidang	Institusi lain telah menerapkan Sistem Informasi yang terintegrasi
5	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran minimal berjumlah 50% dari total jumlah mata kuliah yang ditawarkan dari setiap program studi	Masih terbatasnya mata kuliah yang menggunakan sistem daring maupun <i>blended</i>	Munculnya bisnis usaha pembelajaran daring dengan harga yang lebih terjangkau
6	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100%	Terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris pengelola laman prodi	Tampilan laman web institusi i lain lebih menarik, update dan informatif

5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.7. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir di FIB sebanyak 188 sitasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal Kerjasama publikasi masih terbatas Belum adanya program terkait peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi 	Publikasi dan kerjasama institusi lain telah terprogram

2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 21 publikasi atau sebanyak 20% dari total publikasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi belum optimal Belum ada program pembinaan terkait peneliti pada level fakultas menjadi pada level nasional dan internasional Publikasi Kegiatan Conference masih pada level prosiding internasional bereputasi 	Animo dosen institusi lain melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi lebih tinggi
3	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebanyak 90 publikasi atau sebanyak 95% dari total publikasi internasional	Animo dosen untuk melakukan publikasi belum optimal	Animo dosen institusi lain melakukan publikasi lebih tinggi
4	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 80 publikasi	Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi belum optimal	Animo dosen institusi lain untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi lebih tinggi
5	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI sebanyak 9 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> Animo mengelola jurnal sangat minim Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Animo dan insentif mengelola jurnal institusi lain lebih tinggi
6	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi sebanyak 0 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> Animo mengelola jurnal sangat minim Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Tingginya persyaratan akreditasi jurnal internasional bereputasi
7	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan fasilitas laboratorium yang berstandar belum optimal Jumlah teknisi laboratorium (PLP) belum memadai 	Fasilitas laboratorium yang berstandar sudah terpenuhi
8	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 18 judul	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional masih rendah	Pertanggung jawaban keuangan yang rigid
9	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 1,5 Milyar Rupiah	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional masih rendah	Pertanggung jawaban keuangan yang rigid
10	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 7 orang	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional masih rendah Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan

11	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 6 judul	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional masih rendah • Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
12	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional sebesar 0,1 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional masih rendah • Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 18 sertifikat	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan HKI belum optimal	Institusi lain sudah melakukan mading penelitian dan pengabdian yang berorientasi perolehan HKI lebih terprogram
14	Jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan paten belum optimal	Institusi lain sudah melakukan mading penelitian dan pengabdian yang berorientasi paten lebih terprogram
15	Jumlah prototipe R & D sebanyak 0 prototipe	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang menghasilkan prototipe R&D belum optimal	Institusi lain sudah melakukan mading penelitian dan pengabdian yang menghasilkan prototipe R&D lebih terprogram
16	Jumlah prototipe laik industri sebanyak 0 valuasi prototipe	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang memiliki relevansi dengan industri belum optimal	Institusi lain sudah melakukan mading penelitian dan hasil pengabdian yang memiliki relevansi dengan industri lebih terprogram
17	Jumlah PUI sebanyak 2 tenant/unit	Pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan dan sesuai PIP belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi lain telah melakukan pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan • Program pengembangan PUI dari pemerintah tidak meningkat
18	Jumlah produk yang telah diproduksi sebanyak 1 produk	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terbatas • Evaluasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mempunyai relevansi dengan industri belum optimal • Belum adanya kebijakan pemanfaatan hasil riset oleh pihak lain ataupun dengan industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi lain telah memproduksi produk-produk unggulan secara terprogram • Industri tidak tertarik dengan hasil penelitian dosen / mahasiswa

19	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 6 kegiatan	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional belum optimal	Institusi lain lebih kompetitif menangkap peluang pengabdian dengan pendanaan nasional
20	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,40 Milyar Rupiah	Skema kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta masih rendah	Kerjasama Institusi lain dengan institusi pemerintah dan swasta lebih terprogram
21	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 8 kerjasama	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industri belum terprogram secara optimal	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industri Institusi lain telah terstruktur
22	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 18 kerjasama	Skema kerjasama hasil pengabdian dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain belum terprogram secara optimal	Skema kerjasama hasil pengabdian PT lain dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain telah berjalan optimal
23	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebanyak 0,15 Milyar Rupiah	Belum optimalnya skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta	Skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta, Institusi lain telah terprogram

5.4. Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang

Program dan rencana kegiatan dibagi menjadi ke dalam 4 bidang yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi.

5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.8. Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2020 – 2024

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Institusi secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dibawah koordinasi LP2MP 2. Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan peneringkatan PT (Decision Supporting System) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb 3. Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi. 4. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Institusi secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dibawah koordinasi LP2MP 2. Membentuk Tim Penyusun Borang Akreditasi institusi. 3. Menyusun Borang Akreditasi Institusi 4. Mengembangkan, menggabungkan dan penutupan program studi untuk pengendalian jumlah program studi. 5. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Institusi secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dibawah koordinasi LP2MP 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri FIB 3. Mempersiapkan visitasi akreditasi institusi 4. Visitasi akreditasi institusi 5. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi. 6. Meningkatkan skor akreditasi institusi kategori unggul dengan skor akreditasi 380	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Institusi secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dibawah koordinasi LP2MP 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri FIB 3. Akreditasi institusi keluar dengan nilai unggul A (380) 4. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi. 5. Menjaga keberlangsungan upaya meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik secara konsisten dan semakin baik	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Institusi secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dibawah koordinasi LP2MP 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri FIB 3. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi 4. Menjaga keberlangsungan upaya meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik secara konsisten dan semakin baik.

<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP 2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi 3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang 4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun 5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT 6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP 7. Meningkatkan akreditasi 4 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP 2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi 3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang 4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun 5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT 6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP 7. Meningkatkan akreditasi 9 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP 2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi 3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang 4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun 5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT 6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP 7. Meningkatkan akreditasi 10 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP 2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi 3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang 4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun 5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT 6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP 7. Meningkatkan akreditasi 11 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP 2. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi 3. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang 4. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun 5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT 6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP 7. Meningkatkan akreditasi 5 Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A)
--	--	---	---	--

<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan unit-unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional 2. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional 3. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun 4. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas 5. Meningkatkan akreditasi 7 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional sehingga FIB Undip memiliki 1 prodi (10% prodi) terakreditasi internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional 2. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun 3. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas 4. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional 5. Meningkatkan akreditasi 8 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional sehingga FIB Undip memiliki 1 prodi (10% prodi) terakreditasi internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional 2. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun 3. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas 4. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional 5. Meningkatkan akreditasi 9 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional sehingga FIB memiliki 2 prodi (20% prodi) terakreditasi internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional 2. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun 3. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas 4. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional 5. Meningkatkan akreditasi 10 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional sehingga FIB memiliki 2 prodi (20% prodi) terakreditasi internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional 2. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun 3. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas 4. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional 5. Meningkatkan akreditasi 10 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional sehingga FIB memiliki 3 prodi (30% prodi) terakreditasi internasional
<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional 2. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional 2. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional 2. Menambah Jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Evaluasi penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional 2. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's) 3. Memperkuat fasilitas kelas internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Evaluasi penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional 2. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's) 3. Memperkuat fasilitas kelas internasional

	3. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (mooc's) 4. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 5. Mengembangkan fasilitas kelas internasional	4. Menambah fasilitas kelas internasional 5. Memperkuat prodi-prodi yang telah menyelenggarakan program internasional 6. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 2 prodi (20%) pada prodi yang terakreditasi unggul (A) yaitu program studi Sastra Inggris dan Program Studi S1 Sejarah	4. Menambah fasilitas kelas internasional	4. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 3 prodi (30%) pada prodi yang terakreditasi unggul (A) yaitu prodi Sastra Inggris, Prodi S1 Sejarah, dan prodi S1 Ilmu Perpustakaan	4. Menambah jumlah prodi yang menawarkan program internasional 5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 4 prodi (40%) pada prodi yang terakreditasi unggul (A) yaitu prodi Sastra Inggris, Prodi S1 Sejarah, prodi S1 Ilmu Perpustakaan, dan S1 Kebudayaan dan Sastra Jepang
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha : 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 4% (156 orang) dari total mahasiswa Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha : 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 6% (235 orang) dari total mahasiswa Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha : 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 8% (313 orang) dari total mahasiswa Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha : 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 10% (391) dari total mahasiswa Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang	Meningkatkan Jumlah mahasiswa berwirausaha : 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 12% (469 orang) dari total mahasiswa Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang

<p>didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa 4. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 30% dari alokasi yang diberikan DIKTI. 	<p>didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 9% dari alokasi yang diberikan DIKTI. 	<p>didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 10% dari alokasi yang diberikan DIKTI. 	<p>didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 11% dari alokasi yang diberikan DIKTI 	<p>didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa 4. Menguatkan kualitas proposal dalam bidang unggulan PKM 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 12% dari alokasi yang diberikan DIKTI
<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 70% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 75% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 76% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 78% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 80% dari total lulusan per tahun

<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah 3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP 4. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 25% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah 3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP 4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 5. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 30% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah 3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP 4. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 5. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 40% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah 3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP 4. Memperkuat kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 5. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 6. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 45% dari total lulusan per tahun 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas/sekolah 3. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP 4. Memperkuat kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 5. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 6. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 50% dari total lulusan per tahun
<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Mengoptimalkan peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan

	pekerjaan dan rekrutmen lulusan 5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 50% dari total lulusan per tahun	pekerjaan dan rekrutmen lulusan 5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 6. Membuat unit job creativity 7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 55% dari total lulusan per tahun	pekerjaan dan rekrutmen lulusan 5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 6. Meningkatkan peran unit job creativity 7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 60% dari total lulusan per tahun	pekerjaan dan rekrutmen lulusan 5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 6. Meningkatkan peran unit job creativity 7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 65% dari total lulusan per tahun	pekerjaan dan rekrutmen lulusan 5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 6. Meningkatkan peran unit job creativity 7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 70% dari total lulusan per tahun
Peningkatan Reputasi FIB	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional : 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 5 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional : 1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional 5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional : 1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional 5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 7 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional : 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional 5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 8 prestasi kejuaraan per tahun.	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional : 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional 5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 9 prestasi kejuaraan per tahun.
	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:	Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:

<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 3 prestasi kejuaraan per tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 2. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional 5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 4 prestasi kejuaraan per tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 2. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 4. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional 5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 5 prestasi kejuaraan per tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional 2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan 3. memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri 4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 5. menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional 6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 7 prestasi kejuaraan per tahun.
<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding FIB melalui expo pendidikan di LN 2. Menyelenggarakan summer-course 3. Menyelenggarakan sit-in study 4. Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN 5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) 6. Menyelenggarakan program summercourse atau program-program 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding FIB melalui expo pendidikan di LN 2. Menyelenggarakan summer-course 3. Menyelenggarakan sit-in study 4. Menambah jumlah double/join degree dengan mitra PT di LN 5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) 6. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam penyediaan informasi 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding FIB melalui expo pendidikan di LN 2. Menyelenggarakan summer-course 3. Menyelenggarakan sit-in study 4. Menambah jumlah double/join degree dengan mitra PT di LN 5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) 6. Memperkuat peran Kantor Urusan Internasional dalam penyediaan informasi terkait 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding FIB melalui expo pendidikan di LN 2. Menyelenggarakan summer-course 3. Menyelenggarakan sit-in study 4. Menambah jumlah double/join degree dengan mitra PT di LN 5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) 6. Menyelenggarakan program summercourse atau program-program 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding FIB melalui expo pendidikan di LN 2. Menyelenggarakan summer-course 3. Menyelenggarakan sit-in study 4. Menambah jumlah double/join degree dengan mitra PT di LN 5. Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) 6. Menyelenggarakan program summercourse atau program-program

<p>internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 349 mahasiswa asing</p> <p>8. Kebutuhan tersebut bisa dihitung berdasarkan rasio jumlah prodi yang menawarkan program internasional, sehingga setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh 5 mahasiswa asing/prodi</p>	<p>terkait fasilitas unggulan di FIB dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 30 mahasiswa asing</p> <p>8. Mendapatkan minimal 30 mahasiswa asing</p> <p>9. Setiap prodi yang menawarkan program internasional memperoleh 5 mahasiswa asing/prodi</p>	<p>fasilitas unggulan di FIB dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 30 mahasiswa asing</p> <p>7. Memiliki minimal terdapat 47 mahasiswa asing setiap tahunnya</p> <p>8. Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh 5 mahasiswa asing/prodi</p>	<p>internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 40 mahasiswa asing</p> <p>7. Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh 7 mahasiswa asing/prodi</p>	<p>internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 40 mahasiswa asing</p> <p>8. Setiap prodi yang menawarkan program internasional harus memperoleh 7 mahasiswa asing/prodi /prodi</p>
<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <p>1. Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN</p> <p>2. Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN</p> <p>3. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain</p> <p>4. Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 30 kerjasama</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <p>1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN</p> <p>2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain</p> <p>3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 31 kerjasama</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <p>1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN</p> <p>2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain</p> <p>3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 34 kerjasama</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <p>1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN</p> <p>2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain</p> <p>3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 37 kerjasama</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <p>1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN</p> <p>2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain</p> <p>3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi</p> <p>4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 40 kerjasama</p>

<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah 3. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 20 orang dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah 3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 22 orang dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah 3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 25 orang dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain 2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga penelitian dan pengembangan 3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 27 orang dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain 2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga penelitian dan pengembangan 3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 30 orang dalam 1 tahun
<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara.

6. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 22 orang dalam 1 tahun	6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembag asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembag asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembag asing yang mempunyai kantor di Indonesia	6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembag asing yang mempunyai kantor di Indonesia
	7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 15 orang dalam 1 tahun	7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 17 orang dalam 1 tahun	7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 19 orang dalam 1 tahun	7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 21 orang dalam 1 tahun

5.4.2. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.9. Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor and 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan professor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 10%	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor and 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan professor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 11%	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor and 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan professor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 12%	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor and 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan professor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 13%	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor and 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Memantapkan sistem informasi pendukung percepatan professor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan Jumlah Profesor mencapai 14%

atau 9 orang profesor dari total keseluruhan dosen	atau 10 orang profesor dari total keseluruhan dosen	atau 11 orang profesor dari total keseluruhan dosen	Atau 12 orang profesor dari total keseluruhan dosen	atau 13 orang profesor dari total keseluruhan dosen
Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK 2. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 15% atau sebesar 14 orang dari total keseluruhan dosen	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 16% atau sebesar 15 orang dari total keseluruhan dosen	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 17% atau sebesar 16 orang dari total keseluruhan dosen	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 18% atau sebesar 17 orang dari total keseluruhan dosen	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 19% atau sebesar 18 orang dari total keseluruhan dosen
Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyiapkan sistem informasi kepakaran pegawai FIB 5. Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Mengaplikasikan sistem informasi kepakaran pegawai FIB 5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai FIB	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai FIB 5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai FIB	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai FIB 5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai FIB	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai FIB 5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai FIB

6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 32% atau 30 orang dari total keseluruhan dosen	6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 33% atau 31 orang dari total keseluruhan dosen	6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 34% atau 32 orang dari total keseluruhan dosen	6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 35% atau 33 orang dari total keseluruhan dosen	6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 37% atau 35 orang dari total keseluruhan dosen
Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) 1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik 2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 94 dosen atau 100% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) 1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik 2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 94 dosen atau 100% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) 1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik 2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 94 dosen atau 100% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) 1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik 2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 94 dosen atau 100% capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi	Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) 1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik 2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 85 dosen atau 90% (90/100) capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi
Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3

<p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:40 atau sebesar 1 dosen / 40 mahasiswa</p>	<p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>5. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:30 atau sebesar 1 dosen / 30 mahasiswa</p>	<p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>6. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:28 atau sebesar 1 dosen / 28 mahasiswa</p>	<p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>7. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:27 atau sebesar 1 dosen / 27 mahasiswa</p>	<p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>8. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:26 atau sebesar 1 dosen / 26 mahasiswa</p>
<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit</p> <p>2. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional</p> <p>4. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan tendik</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional</p> <p>3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>4. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan tendik</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional</p> <p>3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan tendik</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional</p> <p>3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan tendik</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional</p> <p>3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>4. Memperkuat kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional</p> <p>5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan tendik</p>
<p>Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p> <p>1. Melakukan mapping kompetensi tendik di tiap-tiap unit</p> <p>2. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p> <p>1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi</p> <p>2. Penempatan tendik sesuai kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p> <p>1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi</p> <p>2. Penempatan tendik sesuai kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p> <p>1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi</p> <p>2. Penempatan tendik sesuai kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p> <p>1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi</p> <p>2. Penempatan tendik sesuai kompetensi</p>

	3. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 0,4% dari total keseluruhan tendik	3. Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 0,4% dari total keseluruhan tendik	3. Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 0,4% dari total keseluruhan tendik	3. Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 0,4% dari total keseluruhan tendik	3. Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 0,4% dari total keseluruhan tendik
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu FIB 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 77% dari keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit 7. Pengembangan Laboratorium Terpadu, Penambahan dan penggantian computer mahasiswa untuk laboratorium 	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu FIB 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 80% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit 7. Pengembangan Laboratorium Terpadu, Perbaikan Ruang Theater menjadi Ruang Review dan penyajian hasil penelitian berbasis multimedia Rp. 400.000.000,-; Pengembangan Laboratorium 	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu FIB 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 85% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit 7. Pengembangan Laboratorium Terpadu, Penambahan perangkat untuk laboratorium Multimedia Rp. 500.000.000,-; Pengembangan Laboratorium Terpadu, Pengembangan laboratorium Riset berbasis 	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu FIB 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 85% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit 7. Pengembangan Laboratorium Terpadu, Penambahan perangkat untuk laboratorium Multimedia Rp. 500.000.000,-; Pengembangan Laboratorium Terpadu, Pengembangan laboratorium Riset berbasis 	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Menguatkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu FIB 4. Menguatkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Penguatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 90% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit 7. Pengembangan Laboratorium Terpadu, Penambahan dan Pengembangan database digital Bahasa untuk pembelajaran Rp. 400.000.000,-; Pengembangan Laboratorium Terpadu, Peningkatan

Bahasa Rp. 500.000.000,-, Penambahan dan Peningkatan jumlah software Bahasa Rp. 300.000.000,-,	Terpadu, Penambahan dan pengembangan Studio lab terpadu berbasis digital Rp. 350.000.000,-	arsip dokumentasi digital Rp. 750.000.000,-	arsip dokumentasi digital Rp. 750.000.000,-	pelayanan digitalisasi dokumen Rp. 250.000.000,-
Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) : 1. Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan sarana olah raga bagi dosen, staf dan mahasiswa berstandar internasional 3. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 75% sesuai dengan standar SNPT, University GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) : 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan fasilitas pendukung untuk sarana olahraga berstandar internasional 3. Meningkatkan kualitas dan kebersihan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 80% sesuai dengan standar SNPT, University GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) : 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan fasilitas pendukung untuk sarana olahraga berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 85% sesuai dengan standar SNPT, University GreenMetric & Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) : 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan fasilitas pendukung untuk sarana olahraga berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, sistem safety dan K3) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 90% sesuai dengan standar SNPT, University GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) : 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan fasilitas pendukung untuk sarana olahraga berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 95% sesuai dengan standar SNPT, University GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)

	<p>5. Penambahan dan Peningkatan jumlah mebelair pendukung perkuliahan Rp. 250.000.000,;</p>	<p>5. Renovasi gedung SEU Baru (Center for International Language and Business Communication) alokasi anggaran Rp. 500.000.000,; Pembangunan musala/prayer room Rp. 100.000.000,; Pengadaan alat-alat penunjang ruangan Rp. 100.000.000,; Ketersediaan akses wifi, website, dan tenaga IT Rp. 50.000.000,-; Pengembangan unit-unit lain terkait Rp. 90.000.000,-</p>	<p>5. Pengadaan Lab Bahasa Rp. 350.000.000,-; Program tes bahasa Inggris berbasis computer Rp. 150.000.000,; Pengadaan materi pembelajaran bahasa dalam bentuk digital maupun cetak Rp. 50.000.000,-; Pelatihan bahasa guna pengembangan kemampuan pengajar Rp. 25.000.000,-; Rekrutmen tenaga pengajar dan staf ; Pengembangan merchandise/souvenir berlabel institusi Rp. 15.000.000,; Advertising Rp. 50.000.000,; Benchmarking – studi banding; Pengadaan mobil Rp. 200.000.000,-; Pengembangan unit-unit lain terkait Rp. 10.000.000,-</p>	<p>5. Pengembangan SDM baik pengajar maupun staf Rp. 50.000.000,-; Pengembangan unit program layanan Bahasa Rp. 300.000.000,- ; Rekrutmen tenaga pengajar penutur bahasa asli Rp. 450.000.000,-; Pengembangan unit-unit lain terkait Rp. 450.000.000,</p>	<p>5. Pengadaan <i>self-access center</i> Rp 350.000.000,-; Pengembangan <i>co-working space</i> Rp 200.000.000,-; Pembangunan kafe Rp 150.000.000,-; Pembangunan Perpustakaan Rp 100.000.000,-; Pengembangan unit-unit lain terkait Rp 400.000.000,-</p>
	<p>Mengembangkan Aset FIB: 1. Identifikasi aset FIB 2. Menyusun roadmap pengembangan aset 3. Optimalisasi pemanfaatan aset 4. Membangun kerjasama investasi pemanfaatan aset 5. Meningkatkan pengembangan aset FIB 8% per tahun sebesar Rupiah</p>	<p>Mengembangkan Aset FIB: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Meningkatkan jumlah kerjasama investasi pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset FIB 8% per tahun sebesar Rupiah</p>	<p>Mengembangkan Aset FIB: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Meningkatkan jumlah kerjasama investasi pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset FIB 8% per tahun sebesar... Milyar Rupiah</p>	<p>Mengembangkan Aset FIB: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Memperkuat kerjasama investasi pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset FIB 8% per tahun sebesar... Rupiah</p>	<p>Mengembangkan Aset FIB: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Memperkuat kerjasama investasi pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset FIB 8% per tahun sebesar... Rupiah</p>
<p>Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola</p>	<p>Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna</p>	<p>Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna</p>	<p>Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna</p>	<p>Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna</p>	<p>Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) - guna</p>

<p>menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Meningkatkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Meningkatkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Memperkuat sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>
<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Membangun E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i>.</p> <p>2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan FIB</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Meningkatkan peran E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu <i>database</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran</p>

	<p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 80% dari total layanan setiap unit</p>	<p>secara menyeluruh di lingkungan FIB</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 85% dari total layanan setiap unit</p>	<p>secara menyeluruh di lingkungan FIB</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 85% dari total layanan setiap unit</p>	<p>secara menyeluruh di lingkungan FIB</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 90% dari total layanan setiap unit</p>	<p>secara menyeluruh di lingkungan FIB</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 95% dari total layanan setiap unit</p>
	<p>Ketepatan Penyampaian Laporan</p> <p>1. Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait</p> <p>3. Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 80% dari waktu yang diberikan</p>	<p>Ketepatan Penyampaian Laporan</p> <p>1. Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait</p> <p>3. Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 85% dari waktu yang diberikan</p>	<p>Ketepatan Penyampaian Laporan</p> <p>1. Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait</p> <p>3. Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 85% dari waktu yang diberikan</p>	<p>Ketepatan Penyampaian Laporan</p> <p>1. Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait</p> <p>3. Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 90% dari waktu yang diberikan</p>	<p>Ketepatan Penyampaian Laporan</p> <p>1. Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait</p> <p>3. Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 95% dari waktu yang diberikan</p>
<p>Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan</p>	<p>Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <p>1. Mengembangkan reputasi dan branding FIB melalui berbagai macam strategi guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.</p> <p>2. Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas</p>	<p>Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <p>1. Meningkatkan reputasi dan branding FIB guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.</p> <p>2. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas</p>	<p>Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <p>1. Meningkatkan reputasi dan branding FIB guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.</p> <p>2. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas</p>	<p>Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <p>1. Meningkatkan reputasi dan branding FIB guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.</p> <p>2. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas</p>	<p>Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <p>1. Meningkatkan reputasi dan branding FIB guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT.</p> <p>2. Memantapkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas</p>

<p>pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.</p> <p>3. Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan FIB yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 2,1:1</p>	<p>pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan FIB yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 2,2:1</p>	<p>pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan FIB yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 2,3:1</p>	<p>pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan FIB yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 2,4:1</p>	<p>pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa.</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan FIB yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 2,5:1</p>
<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis FIB – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis FIB – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis FIB – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis FIB – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis FIB – guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p>

<p>2. Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 15%</p>	<p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 15,5%</p>	<p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 16%</p>	<p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 16%</p>	<p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 16,5%</p>
<p>Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi :</p> <p>1. Penyusunan roadmap pengembangan investasi</p> <p>2. Menempatkan dana investasi pada sektor riil</p> <p>3. Investasi alumni di bidang usaha FIB</p> <p>4. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni</p> <p>5. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0,4 Milyar Rupiah dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi :</p> <p>1. Memperluas sektor investasi</p> <p>2. Investasi alumni di bidang usaha FIB</p> <p>3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi :</p> <p>1. Memperluas sektor investasi</p> <p>2. Investasi alumni di bidang usaha FIB</p> <p>3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 1,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi :</p> <p>1. Memperluas sektor investasi</p> <p>2. Investasi alumni di bidang usaha FIB</p> <p>3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 2 Milyar Rupiah dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi :</p> <p>1. Memperluas sektor investasi</p> <p>2. Investasi alumni di bidang usaha FIB</p> <p>3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 2,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun</p>

5.4.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.10. Analisis dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari	Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari

dan Endowment Fund	Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi	Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi
	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis FIB 2. Memperkuat peran unit bisnis FIB 3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis FIB 4. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap fakultas sebesar ... juta Rupiah dalam 1 tahun	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis FIB 2. Memperkuat peran unit bisnis FIB 3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis FIB 4. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap fakultas sebesar ... juta Rupiah dalam 1 tahun	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis FIB 2. Memperkuat peran unit bisnis FIB 3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis FIB 4. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap fakultas sebesar ... juta Rupiah dalam 1 tahun	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis FIB 2. Memperkuat peran unit bisnis FIB 3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis FIB 4. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap fakultas sebesar ... juta Rupiah dalam 1 tahun	1. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis FIB 2. Memperkuat peran unit bisnis FIB 3. Mengembangkan kontribusi unit bisnis FIB 4. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar ... Rupiah dalam 1 tahun
	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Menyusun Kebijakan Endowment Fund 2. Menyusun Roadmap Endowment Fund 3. Menyelenggarakan promosi wakaf modern 4. Mendorong kontribusi alumni 5. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjangkau dana CSR 2. Menyelenggarakan promosi wakaf modern 3. Meningkatkan jumlah kontribusi alumni 4. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjangkau dana CSR 2. Menyelenggarakan promosi wakaf modern 3. Meningkatkan jumlah kontribusi alumni 4. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjangkau dana CSR 2. Menyelenggarakan promosi wakaf modern 3. Meningkatkan jumlah kontribusi alumni 4. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjangkau dana CSR 2. Menyelenggarakan promosi wakaf modern 3. Meningkatkan jumlah kontribusi alumni 4. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun
	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni FIB 2. Alumni Mengajar 3. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni FIB 2. Alumni Mengajar 3. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni FIB 2. Alumni Mengajar 3. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni FIB 2. Alumni Mengajar 3. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni FIB 2. Alumni Mengajar 3. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni

	5. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit dalam 1 tahun	5. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 2 unit dalam 1 tahun	5. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 3 unit dalam 1 tahun	5. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 4 unit dalam 1 tahun	5. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 5 unit dalam 1 tahun
Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi 2. Membuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna 3. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 53% dari semua bidang 	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna 2. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 60% dari semua bidang 	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna 2. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 70% dari semua bidang 	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna 2. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 80% dari semua bidang 	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna 2. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 83% dari semua bidang
	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring 2. Meningkatkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 10 mata kuliah 3. Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik 4. Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring 	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap prodi menjadi sebanyak 12 mata kuliah 2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik 3. Mengimplementasikan kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring 	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap prodi menjadi sebanyak 18 mata kuliah 2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik 3. Mengevaluasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring 	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap prodi menjadi sebanyak 20 mata kuliah 2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi Internet yang mempunyai kualitas baik 	Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap prodi menjadi sebanyak 22 mata kuliah 2. Memperkuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik

Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 1. Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman 2. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate 3. Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen/ fakultas 4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 1. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate 2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif 3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 1. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate 2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif 3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 1. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate 2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif 3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update 1. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate 2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif 3. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi
---	--	--	--	--

5.4.4. Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.11. Analisis dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Menguatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi

3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas FIB 4. Mempersiapkan Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) ditingkat Fakultas 5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar prodi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 70 sitasi per tahun	3. Meningkatkan jumlah penelitian yang mempunyai ciri khas FIB 4. Meningkatkan Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) ditingkat Fakultas 5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar prodi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 75 sitasi per tahun	3. Meningkatkan jumlah penelitian yang mempunyai ciri khas FIB 4. Meningkatkan Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) ditingkat Fakultas 5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar prodi dan fakultas 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 80 sitasi per tahun	3. Meningkatkan jumlah penelitian yang mempunyai ciri khas FIB 4. Memperkuat Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) ditingkat Fakultas 5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar prodi dan fakultas 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 85 sitasi per tahun	3. Meningkatkan jumlah penelitian yang mempunyai ciri khas FIB 4. Memperkuat Sistem Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) ditingkat Fakultas 5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar prodi dan fakultas 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 90 sitasi per tahun
Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi 1. Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dosen-dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat internasional 2. Menyusun roadmap untuk peningkatan jumlah peneliti 3. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi 1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level internasional 2. Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi 3. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip 4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi 1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level internasional 2. Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi 3. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip 4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi 1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level internasional 2. Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi 3. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip 4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi 1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan level internasional 2. Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi 3. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip 4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen

<p>4. Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip</p> <p>6. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen</p> <p>7. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>8. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>9. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 10 publikasi</p>	<p>5. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>6. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>7. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 17 publikasi</p> <p>9. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 15 publikasi</p>	<p>5. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>6. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>7. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 19 publikasi</p> <p>9. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 15 publikasi</p>	<p>5. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>6. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>7. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 20 publikasi</p> <p>9. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 15 publikasi</p>	<p>5. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>6. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>7. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 21 publikasi</p> <p>9. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 15 publikasi</p>
<p>Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi</p> <p>1. Menyelenggarakan kegiatan international conference</p>	<p>Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi</p> <p>1. Menyelenggarakan kegiatan international conference</p>	<p>Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi</p> <p>1. Menyelenggarakan kegiatan international conference</p>	<p>Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi</p> <p>1. Menyelenggarakan kegiatan international conference</p>	<p>Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi</p> <p>1. Menyelenggarakan kegiatan international conference</p>

2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Menginisiasi untuk bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an jurnal yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen 7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 100% dari total publikasi internasional bereputasi	2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an jurnal yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen 7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 100% dari total publikasi internasional bereputasi	2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Menambah jumlah kerjasama dengan lembaga pengindeks-an jurnal yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 100% dari total publikasi internasional bereputasi	2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Menambah jumlah kerjasama dengan lembaga pengindeks-an jurnal yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 100% dari total publikasi internasional bereputasi	2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 100% dari total publikasi internasional bereputasi
Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi 1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen 2. Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 59 publikasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi 1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen 2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 65 publikasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi 1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen 2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 70 publikasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi 1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen 2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 75 publikasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi 1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen 2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 80 publikasi

		database internasional bereputasi menjadi 5 jurnal			bereputasi menjadi 10 jurnal
	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi 1. Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium 2. Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar 3. Melakukan rekrutmen laboran yang bersertifikasi 4. Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi laboran 5. Penyusunan SOP layanan laboratorium 6. Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 0 unit	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi 1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar 2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium 3. Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 0 unit	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi 1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar 2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium 3. Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 0 unit	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi 1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar 2. Meningkatkan manajemen pengelolaan laboratorium 3. Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 0 unit	Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi 1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar 2. Menguatkan manajemen pengelolaan laboratorium 3. Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit
Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 12 judul penelitian dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 15 judul penelitian dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 16 judul penelitian dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 17 judul penelitian dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional 1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 18 judul penelitian dalam 1 tahun

<p>Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 500 juta Rupiah dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 550 juta Rupiah dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 600 juta Rupiah dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 650 Rupiah dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi program-prgram pendanaan riset nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 700 juta Rupiah dalam 1 tahun
<p>Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 5 dosen dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 10 dosen dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional

	internasional sebanyak 10 dosen dalam 1 tahun			internasional sebanyak 15 dosen dalam 1 tahun
Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 3 judul dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 3 judul dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 4 judul dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 5 judul dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 6 judul dalam 1 tahun
Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,06 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,07 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,08 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,09 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional 1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru 2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint – research internasional 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional mencapai 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun
Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatkan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	didaftarkan dan yang diberikan (granted) 1. Memfasilitasi pendaftaran HKI 2. Melakukan kerjasama dengan DJKI 3. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 23 sertifikat HKI	didaftarkan dan yang diberikan (granted) 1. Memfasilitasi pendaftaran HKI 2. Melakukan kerjasama dengan DJKI 3. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 15 sertifikat HKI	didaftarkan dan yang diberikan (granted) 1. Memfasilitasi pendaftaran HKI 2. Melakukan kerjasama dengan DJKI 3. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 16 sertifikat HKI	didaftarkan dan yang diberikan (granted) 1. Memfasilitasi pendaftaran HKI 2. Melakukan kerjasama dengan DJKI 3. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 17 sertifikat HKI	didaftarkan dan yang diberikan (granted) 1. Memfasilitasi pendaftaran HKI 2. Melakukan kerjasama dengan DJKI 3. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 18 sertifikat HKI
	Meningkatkan Jumlah Paten 1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten 2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten 3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten 4. Meningkatkan perolehan jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat paten	Meningkatkan Jumlah Paten 1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten 2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten 3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten 4. Meningkatkan perolehan jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat paten	Meningkatkan Jumlah Paten 1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten 2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten 3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten 4. Meningkatkan perolehan jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat paten	Meningkatkan Jumlah Paten 1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten 2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten 3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten 4. Meningkatkan perolehan jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat paten	Meningkatkan Jumlah Paten 1. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten 2. Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten 3. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten 4. Meningkatkan perolehan jumlah Paten sebanyak 0 sertifikat paten
	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D 1. Mengidentifikasi hasil R & D dan paten yang siap diproduksi 2. Melakukan valuasi terhadap R & D yang akan diproduksi 3. Menyusun regulasi alih teknologi HKI 4. Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D 1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe 2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten 3. Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 0 prototipe	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D 1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe 2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten 3. Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 0 prototipe	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D 1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe 2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten 3. Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 0 prototipe	Meningkatkan Jumlah prototipe R & D 1. Meningkatkan kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototipe 2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten 3. Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 0 prototipe

5. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
6. Meningkatkan jumlah prototipe R & D sebanyak 1 prototipe

Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri

1. Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototipe
2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
3. Melakukan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototipe yang layak industri
4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten
5. Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri mencapai 0 valuasi prototipe

Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri

1. Meningkatkan kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype
2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
3. Meningkatkan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri
4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten
5. Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri mencapai 0 valuasi prototipe

Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri

1. Meningkatkan kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype
2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
3. Meningkatkan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri
4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten
5. Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri mencapai 0 valuasi prototipe

Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri

1. Meningkatkan kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype
2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
3. Menguatkan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri
4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten
5. Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri mencapai 0 valuasi prototipe

Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri

1. Meningkatkan kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype
2. Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten
3. Menguatkan kolaborasi riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri
4. Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten
5. Meningkatkan Jumlah prototipe laik industri mencapai 0 valuasi prototipe

Meningkatkan Jumlah PUI

1. Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional
2. Mendirikan PUI ditingkat fakultas sesuai karakteristik FIB
3. Melakukan pendampingan pendirian PUI
4. Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada
5. Meningkatkan jumlah PUI menjadi 1 tenant/unit

Meningkatkan Jumlah PUI

1. Meningkatkan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional
2. Mendirikan PUI ditingkat fakultas sesuai karakteristik FIB
3. Melakukan pendampingan pendirian PUI
4. Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada
5. Meningkatkan jumlah PUI menjadi 1 tenant/unit

Meningkatkan Jumlah PUI

1. Meningkatkan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional
2. Mengembangkan PUI ditingkat Fakultas
3. Melakukan pendampingan pendirian PUI
4. Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada
5. Meningkatkan jumlah PUI menjadi 2 tenant/unit

Meningkatkan Jumlah PUI

1. Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional
2. Mengembangkan PUI di tingkat fakultas
3. Melakukan pendampingan pendirian PUI
4. Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada
5. Meningkatkan jumlah PUI menjadi 2 tenant/unit

Meningkatkan Jumlah PUI

1. Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI nasional
2. Mengembangkan PUI ditingkat fakultas tiap
3. Melakukan pendampingan pendirian PUI
4. Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada
5. Meningkatkan jumlah PUI menjadi 2 tenant/unit

<p>Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk layanan yang siap disampaikan ke masyarakat 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan jumlah layanan yang diimplementasikan oleh industry atau masyarakat 	<p>Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk layanan yang siap disampaikan ke masyarakat 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan jumlah layanan yang diimplementasikan oleh industry atau masyarakat 	<p>Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk layanan yang siap disampaikan ke masyarakat 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan jumlah layanan yang diimplementasikan oleh industry atau masyarakat 	<p>Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk layanan yang siap disampaikan ke masyarakat 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan jumlah layanan yang diimplementasikan oleh industry atau masyarakat 	<p>Meningkatkan Jumlah produk yang telah diproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk layanan yang siap disampaikan ke masyarakat 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan jumlah layanan yang diimplementasikan oleh industry atau masyarakat
<p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional <p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 2 kegiatan dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 3 kegiatan dalam 1 tahun 	<p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional <p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 4 kegiatan dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional <p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 5 kegiatan dalam 1 tahun</p>	<p>Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional 2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional 4. Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 6 kegiatan dalam 1 tahun

Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri 2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh industri 3. Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 100 juta Rupiah dalam 1 tahun 	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri 2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh industri 3. Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 100 juta Rupiah dalam 1 tahun 	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri 2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh industri 3. Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 150 juta Rupiah dalam 1 tahun 	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri 2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh industri 3. Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 150 juta Rupiah dalam 1 tahun 	Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri 2. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh industri 3. Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 175 Rupiah dalam 1 tahun
	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh institusi/swasta/PT lain 2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 5 kerjasama dalam 1 tahun 	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh institusi/swasta/PT lain 2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 6 kerjasama dalam 1 tahun 	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh institusi/swasta/PT lain 2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 7 kerjasama dalam 1 tahun 	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh institusi/swasta/PT lain 2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 7 kerjasama dalam 1 tahun 	Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual FIB oleh institusi/swasta/PT lain 2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 8 kerjasama dalam 1 tahun
	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain

1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri 2. Melakukan hilirisasi hasil riset 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri 2. Melakukan hilirisasi hasil riset 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 15 kerjasama dalam 1 tahun	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri 2. Melakukan hilirisasi hasil riset 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 20 kerjasama dalam 1 tahun	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri 2. Melakukan hilirisasi hasil riset 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 25 kerjasama dalam 1 tahun	1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri 2. Melakukan hilirisasi hasil riset 3. Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain sebanyak 30 kerjasama dalam 1 tahun
Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,1 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,12 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,15 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,15 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama 1. Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi 2. Menaikkan kualitas layanan melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif dari FIB dan Industri 3. Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebesar 0,15 Milyar Rupiah dalam 1 tahun

BAB VI. KERANGKA PENDANAAN

Langkah pencapaian tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, perlu mendapat dukungan berbagai macam sumber daya, baik itu dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan. Dalam periode lima tahun (2020-2024), strategi pendanaan pengembangan Fakultas Ilmu Budaya merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan Undip, dan sasaran yang ingin dicapai FIB pada periode Renstra 2020-2024. Untuk mendukung hal itu diperlukan pembiayaan yang fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

6.1. Sumber Penerimaan

Pada periode 2020-2025, dana pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Undip tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut

Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020 - 2024

NO URAIAN	TAHUN(Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
APBN	16.773.119.748	16.940.850.945	17.110.259.455	17.281.362.049	17.454.175.670
1 Gaji dan Tunjangan PNS	14.279.102.700	14.421.893.727	14.566.112.664	14.711.773.791	14.858.891.529
2 BOPTN/BPPTNBH dan APBN lainnya	2.494.017.048	2.518.957.218	2.544.146.791	2.569.588.259	2.595.284.141
PNBP/SELAIN APBN	26.685.875.000	28.020.168.750	29.421.177.188	30.892.236.047	32.436.847.849
1 Pendapatan Layanan Pendidikan	25.670.875.000	26.954.418.750	28.302.139.688	29.717.246.672	31.203.109.005
2 Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan	15.000.000	15.750.000	16.537.500	17.364.375	18.232.594
3 Pendapatan Usaha PTNBH	1.000.000.000	1.050.000.000	1.102.500.000	1.157.625.000	1.215.506.250
Total	43.458.994.748	44.961.019.695	46.531.436.642	48.173.598.096	49.891.023.519

6.2. Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana Fakultas Ilmu Budaya Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pendapatan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Tabel 6.2. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024

No Uraian	Tahun (Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA PENDAPATAN	22.878.098.271	23.564.441.219	24.271.374.456	25.484.943.178	26.759.190.337
1 APBN	14.257.347.675	14.685.068.105	15.125.620.148	15.881.901.156	16.675.996.214
2 PNBP/SELAINAPBN	8.620.750.596	8.879.373.114	9.145.754.307	9.603.042.023	10.083.194.124
RENCANA BELANJA	8.620.750.596	8.879.373.114	9.145.754.307	9.603.042.023	10.083.194.124
1 BelanjaModal	1.713.019.565	1.764.410.152	1.817.342.457	1.908.209.579	2.003.620.058
- SELAIN APBN	1.713.019.565	1.764.410.152	1.817.342.457	1.908.209.579	2.003.620.058
2 Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya	6.907.731.031	7.114.962.962	7.328.411.851	7.694.832.443	8.079.574.065
- SELAIN APBN	6.907.731.031	7.114.962.962	7.328.411.851	7.694.832.443	8.079.574.065

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2020-2024 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	(01) Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penjaminan Mutu	486.429.500	501.022.385	516.053.057	541.855.709	568.948.495
2	(02) Program Peningkatan Mutu, Prestasi, dan Daya Saing Mahasiswa	414.689.500	427.130.185	439.944.091	461.941.295	485.038.360
3	(03) Program Pengembangan Pembelajaran	1.713.816.000	1.765.230.480	1.818.187.394	1.909.096.764	2.004.551.602
4	(04) Program Perluasan dan Penguatan Kerjasama Akademik	49.103.000	50.576.090	52.093.373	54.698.041	57.432.943
5	(05) Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Riset	1.352.032.979	1.392.593.968	1.434.371.787	1.506.090.377	1.581.394.896
6	(06) Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	197.721.300	203.652.939	209.762.527	220.250.654	231.263.186
7	(12) Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	432.063.000	445.024.890	458.375.637	481.294.419	505.359.139
8	(13) Program Peningkatan Tata Kelola Keuangan	1.400.524.394	1.442.540.126	1.485.816.330	1.560.107.146	1.638.112.503
9	(15) Program Penataan Aset dan Pengembangan Kampus	2.574.370.923	2.651.602.051	2.731.150.112	2.867.707.618	3.011.092.999
	TOTAL	8.620.750.596	8.879.373.114	9.145.754.307	9.603.042.023	10.083.194.124

6.3. Strategi Penerimaan

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

Sumber APBN

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP-PTNBH.
2. Menangkap dana hibah (*blockgrant*) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain.
3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri

Sumber Selain APBN

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya. dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi.
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis.
3. Mendirikan badan-badan pelatihan berdasarkan keahlian sumberdaya Fakultas Ilmu Budaya Undip dan mengembangkan kerjasama
4. Pengembangan jejaring dengan para alumni.
5. *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia.
6. Meningkatkan kerjasama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerjasama dengan luar negeri.
7. Memberdayakan aset-aset Fakultas Ilmu Budaya
8. Mengoptimalkan *Service English Unit*

6.4. Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Budaya Undip dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas. harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini seluruh perencanaan atau program harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*

Kebijakan pengeluaran dana Fakultas Ilmu Budaya periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Fakultas Ilmu Budaya meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN dan selain APBN.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Fakultas Ilmu Budaya yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset dibiayai dari APBN.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana selain APBN
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan

BAB VII. PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis dan Fakultas Ilmu Budaya periode 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi segenap sivitas akademika di Fakultas Ilmu Budaya. Untuk menghadapi ancaman dan dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berisi tentang kajian dampak, risiko dan penanggulangannya.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya bisa bersama-sama dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya demi mewujudkan Visi Fakultas Ilmu Budaya yang untuk mendukung Visi Undip.

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA NOMOR :
61/UN7.5.6.2/HK/2020
TANGGAL : 28 JULI 2020
TENTANG :
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN DAN TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) FAKULTAS ILMU BUDAYA TAHUN 2020- 2024

SUSUNAN PERSONALIA:

A. TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Pengarah : Wakil Dekan Sumberdaya
Ketua : Wakil Dekan Akademik & Kemahasiswaan
Anggota :
1. Dr. Siti Maziyah, M. Hum
2. Dr. Sukarjo Waluyo, M. Hum
3. Dr. Heriyanto, M.IM.
4. Riris Triani, SS, M. Hum
5. Kadep Budaya Penjaminan Mutu Pendidikan
6. Kaprodi Sastra Indonesia
7. Kaprodi Bahasa Inggris
8. Kaprodi Sejarah
9. Kaprodi Ilmu Perpustakaan
10. Kaprodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
11. Kaprodi Antropologi Sosial
12. Kaprodi S2 Susastra
13. Kaprodi S2 Linguitik
14. Kaprodi S2 Susastra
15. Kaprodi S3 Sejarah
16. Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya
17. Kasubag Akademik
18. Kasubag Kemahasiswaan
19. Kasubag Umpa
20. Kasubag Keuangan dan Kepegawaian
21. Ratna Hapsari
22. Deaz Arga P.